

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian

1. Profil SMP Tahfizh Azhar Centre

Sekolah SMP Tahfizh Azhar Centre merupakan sekolah berbasis pondok pesantren Tahfizh Qur'an yang terletak di Dusun Suka Mulia Desa Damuli Pekan, Damuli Pekan, Kec. Kualuh Selatan, Kab. Labuhan Batu Utara Prov. Sumatera Utara. SMP Tahfizhh Azhar Centre didirikan oleh Bapak H.M. Ifdarsyam Ritonga, Lc, M.H.I. pada tahun 2019, dengan menerapkan kurikulum pesantren, kurikulum tahfizh Al-Qur'an dan kurikulum Dinas Pendidikan. Berikut ini data sekolah SMP Tahfizh Azhar Centre:

Tabel 4.1 Data Sekolah SMP Tahfizh Azhar Centre

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMP TAHFIZH AZHAR CENTRE
2 NPSN	: 69991679
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: DUSUN SUKA MULIA DESA DAMULI PEKAN
RT / RW	: 1 / 1
Kode Pos	: 21457
Kelurahan	: Damuli Pekan
Kecamatan	: Kec. Kualuh Selatan
Kabupaten/Kota	: Kab. Labuhan Batu Utara
Provinsi	: Prov. Sumatera Utara
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: 2,5117 Lintang 99,6363 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: AHU-0000528.AH.01.04.TAHUN 2015
8 Tanggal SK Pendirian	: 2015-01-16
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 503/01/DPM-PPTSP/PD/2019
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2019-09-17
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	49 :
13 Nomor Rekening	: 21102040174902
14 Nama Bank	: BPD SUMATERA UTARA
15 Cabang KCP/Unit	: Aeakkanopan
16 Rekening Atas Nama	: SMP TAHFIDZ AZHAR CENTRE
17 MBS	: Tidak
18 Memungut Iuran	: Ya (Tahunan)
19 Nominal/siswa	: 850,000
20 Nama Wajib Pajak	: azhar centre labuhanbatu utara
21 NPWP	: 924808736116000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 082114070377

21 Nomor Fax	:	0
22 Email	:	tahfizhhyac@gmail.com
23 Website	:	http://www.azharcentre.com

2. Visi Misi SMP Tahfizh Azhar Centre

Tabel 4.2 Visi dan Misi SMP Tahfizh Azhar Centre

VISI	MISI
1. Terwujudnya santri yang hafal Al-Qur'an, berwawasan Al-Qur'an dan kebangsaan, berintegrasi pada spiritual, intelektual, serta berakhlak mulia menuju peradaban yang bernilai Al-Qur'an.	1. Menyelenggarakan Pendidikan yang terpadu antara ulumuddin dengan sains dan teknologi. 2. Mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyelenggarakan pendidikan dan dakwah berbasis teknologi dan komunikasi. 4. Menanamkan dan membiasakan sikap mandiri dan istiqomah.

3. Peserta didik SMP Tahfizh Azhar Centre

Keadaan siswa di SMP Tahfizh Azhar Centre terdiri dari berbagai macam suku, keadaan ekonomi, dan sosial. Siswa/i di SMP Tahfizh Azhar Centre banyak berminat masuk ke sekolah ini salah satunya adalah karena program Tahfizh yang berkualitas. Berikut ini jumlah peserta didik di SMP Tahfizh Azhar Centre:

Tabel 4.3 Peserta didik SMP Tahfizh Azhar Centre

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
421	386	807

b. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	98	104	202
13 - 15 tahun	322	282	604
16 - 20 tahun	1	0	1
> 20 tahun	0	0	0
Total	421	386	807

c. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	177	147	324
Tingkat 9	98	108	206
Tingkat 8	146	131	277

4. Pendidik SMP Tahfiz Azhar Centre

Guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di lingkungan pesantren. Berikut ini tabel yang menjelaskan daftar nama dan tugas pendidik dan guru pembina Tahfiz di SMP Tahfiz Azhar Centre:

Tabel 4.4 Pendidik SMP Tahfiz Azhar Centre

Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
		L	P	Total			
X ABU BAKAR	9	34	0	34	Nanda Sari Fitriani	Kurikulum SMP 2013	Kelas IX Abu Bakar
X AISYAH	9	0	36	36	Manurung	Kurikulum SMP 2013	Kelas IX Aisyah
X HAFSAH	9	0	13	13	Julia Novita Afrida M.	Kurikulum SMP 2013	Kelas IX Hafсах Kelas IX
X KHADIJAH	9	0	32	32	Yanti	Kurikulum SMP 2013	Kelas IX Khadijah
X SAUDAH	9	0	28	28	Aulia Marhamah	Kurikulum SMP 2013	Kelas IX Saudah
X UMAR BIN KHATTAB	9	35	0	35	Ayu Anugra	Kurikulum SMP 2013	Kelas IX Umar Bin Khattab
X USMAN BIN AFFAN	9	33	0	33	Midun Aruan	Kurikulum SMP 2013	Kelas IX Usman Bin Affan
VII ABDULLAH BIN MAS'UD	7	36	1	37	Syahrial Samaroh	Kurikulum SMP 2013	VII Abdullah Bin Mas'ud Kelas VII Abu
VII Abu Ubaidah	7	35	0	35	Hasibuan	Kurikulum SMP 2013	VII Ubaidah
VII ANAS BIN MALIK	7	36	1	37	Ramadhaniati	Kurikulum SMP 2013	VII Anas Bin Malik Kelas VII
VII FATIMAH	7	2	29	31	Ardian	Kurikulum SMP 2013	VII Fatimah
VII HALIMA	7	2	31	33	Fadlan Kurnia Indra Sakti	Kurikulum SMP 2013	VII Halima VII Khalid Bin
VII KHALID BIN WALID	7	38	0	38	Tambunan Hairul Nayan	Kurikulum SMP 2013	VII Walid Kelas VII
VII ROQOYYAH	7	1	31	32	Silaen	Kurikulum SMP 2013	VII Ruqoyyah
VII SUMAYYA	7	0	31	31	Andi Putra	Kurikulum SMP 2013	VII Sumayya
VII UMMU ALAMAH	7	0	29	29	Jasa Partumpuan	Kurikulum SMP 2013	VII Ummu Salamah
VII ZAID BIN TSABIT	7	37	0	37	Mora Tua Munthe	Kurikulum SMP 2013	VII Zaid Bin Tsabit
VIII ABDURRAHMAN	8	28	7	35	Ratna Indah Sari	Kurikulum SMP 2013	VIII Abdurrahman
VIII AMINAH	8	20	16	36	Ummi Kalsum Lumban Tobing	Kurikulum SMP 2013	VIII Aminah Kelas VIII
VIII Marya	8	2	33	35	Suci Nindi Aswari	Kurikulum SMP 2013	VIII Marya Al Khibtiah
VIII MUTHIAH	8	8	20	28	Eva Juliani	Kurikulum	VIII Muthiah Kelas VIII

VIII SA'AD	8	16	15	31	Siregar Widya Amalia Sari	SMP 2013 Kurikulum SMP 2013 Kurikulum	Muthiah Kelas VIII Sa'ad Kelas VIII Shaffiyah
VIII SHAFIYYAH	8	15	14	29	Winda Lestari	SMP 2013 Kurikulum	Kelas VIII Thalhah
VIII THALHAH	8	28	0	28	Ardian Sri Musvita	SMP 2013 Kurikulum	
VIII ZAINAB	8	3	28	31	Dewi Indah Ratih	SMP 2013 Kurikulum	Kelas VIII Zainab
VIII ZUBAIR	8	31	1	32	Pertiwi	SMP 2013	Kelas VIII Zubair

Tabel 4.5 Pembina Tahfiz di SMP Tahfizh Azhar Centre

NO	Nama	JK	Jabatan
1	Adehasmar Situmorang	PR	Pembina Tahfizh
2	Afzan Shawqi	LK	Pembina Tahfizh
3	Bela Syah Putra	LK	Pembina Tilawah
4	Dhini Apriyani	PR	
5	Emrinawati Dalimunthe	PR	Pembina Tahfizh
6	Fadlan Kurnia, S.Pd.I	LK	Kepala Lajnah
7	Fahmi Rivai	LK	Pembina Tahfizh
8	Ilhamuddin	LK	Pembina Tahfizh
9	Iman Khoirul Saleh	LK	
10	Khairul Azhari Aruan	LK	Pembina Tahfizh
11	Khairunnisa	PR	
12	Mira Safitri	PR	Pembina Tahfizh
13	Muammar Nasution	LK	Pembina Tahfizh
14	Muhaimin Rahmah	PR	Pembina Takhassus
15	Muhammad Fauzi Lubis	LK	Pembina Tahfizh
16	Muhibbut Tibri	LK	Wakil Kepala Lajnah
17	Mutiatul Hasanah	PR	Pembina Tahfizh
31	Nanda Al Hazmi Hasibuan	LK	Pembina Tahfizh
32	Nazlan	LK	Pembina Tahfizh
33	Nila Hidayati Ritonga	PR	Pembina Tahfizh

5. Sarana dan Prasarana Pendidik SMP Tahfiz Azhar Centre

Adapun sarana yang peneliti maksudkan di sini adalah alat yang berhubungan langsung dan digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Prasarana yang dimaksudkan dalam hal ini adalah alat atau bahan yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar dan mengajar. Berikut ini tabel yang berkaitan dengan sarana dan prasarana:

Tabel 4.6 Sarana Pendidik SMP Tahfiz Azhar Centre

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja Siswa	KELAS VIII MUTHIAH	Milik	1
2	Kursi Siswa	KELAS VIII MUTHIAH	Milik	1

3	Meja Guru	KELAS VIII MUTHIAH	Milik	1
4	Kursi Guru	KELAS VIII MUTHIAH	Milik	1
5	Tempat Sampah	KELAS VIII MUTHIAH	Milik	1
6	Jam Dinding	KELAS VIII MUTHIAH	Milik	1
7	Papan Tulis/White Board	KELAS VIII MUTHIAH	Milik	1
8	Meja Siswa	KELAS IX USMAN BIN AFFAN	Milik	1
9	Kursi Siswa	KELAS IX USMAN BIN AFFAN	Milik	1
10	Meja Guru	KELAS IX USMAN BIN AFFAN	Milik	1
11	Kursi Guru	KELAS IX USMAN BIN AFFAN	Milik	1
12	Tempat Sampah	KELAS IX USMAN BIN AFFAN	Milik	1
13	Jam Dinding	KELAS IX USMAN BIN AFFAN	Milik	1
14	Papan Tulis/White Board	KELAS IX USMAN BIN AFFAN	Milik	1
15	Meja Siswa	KELAS VII RUQOYYAH	Milik	1
16	Kursi Siswa	KELAS VII RUQOYYAH	Milik	1
17	Meja Guru	KELAS VII RUQOYYAH	Milik	1
18	Kursi Guru	KELAS VII RUQOYYAH	Milik	1
19	Tempat Sampah	KELAS VII RUQOYYAH	Milik	1
20	Jam Dinding	KELAS VII RUQOYYAH	Milik	1
21	Papan Tulis/White Board	KELAS VII RUQOYYAH	Milik	1
22	Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik	1
23	Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik	1
24	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik	1
25	Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	1
26	Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	1
27	Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik	1
28	Soket Listrik	Ruang Perpustakaan	Milik	1
29	Meja Siswa	VII ABDULLAH BIN UMAR	Milik	1
30	Kursi Siswa	VII ABDULLAH BIN UMAR	Milik	1
31	Meja Guru	VII ABDULLAH BIN UMAR	Milik	1
32	Kursi Guru	VII ABDULLAH BIN UMAR	Milik	1
33	Tempat Sampah	VII ABDULLAH BIN UMAR	Milik	1
34	Jam Dinding	VII ABDULLAH BIN UMAR	Milik	1
35	Papan Tulis/White Board	VII ABDULLAH BIN UMAR	Milik	1
36	Soket Listrik	UMAR	Milik	1
37	Meja Siswa	KELAS IX AISYAH	Milik	1
38	Kursi Siswa	KELAS IX AISYAH	Milik	1
39	Meja Guru	KELAS IX AISYAH	Milik	1
40	Kursi Guru	KELAS IX AISYAH	Milik	1
41	Tempat Sampah	KELAS IX AISYAH	Milik	1
42	Jam Dinding	KELAS IX AISYAH	Milik	1
43	Papan Tulis/White Board	KELAS IX AISYAH	Milik	1
44	Meja Siswa	Kelas VIII THALHAH	Milik	1
45	Kursi Siswa	Kelas VIII THALHAH	Milik	1

46	Meja Guru	Kelas VIII THALHAH	Milik	1
47	Kursi Guru	Kelas VIII THALHAH	Milik	1
48	Tempat Sampah	Kelas VIII THALHAH	Milik	1
49	Jam Dinding	Kelas VIII THALHAH	Milik	1
50	Papan Tulis/White Board	Kelas VIII THALHAH	Milik	1
51	Meja Siswa	KELAS VII Z Aid Bin Tsabit	Milik	1
52	Kursi Siswa	KELAS VII Z Aid Bin Tsabit	Milik	1
53	Meja Guru	KELAS VII Z Aid Bin Tsabit	Milik	1
54	Kursi Guru	KELAS VII Z Aid Bin Tsabit	Milik	1
55	Tempat Sampah	KELAS VII Z Aid Bin Tsabit	Milik	1
56	Jam Dinding	KELAS VII Z Aid Bin Tsabit	Milik	1
57	Papan Tulis/White Board	TSABIT	Milik	1
58	Kloset Jongkok	Jamban Laki-laki	Milik	1
59	Bak media air	Jamban Laki-laki	Milik	1
60	Gayung	Jamban Laki-laki	Milik	1
61	Tempat Sampah	RUang Kepala Sekolah	Milik	1
62	Jam Dinding	RUang Kepala Sekolah	Milik	1
63	Kursi Pimpinan	RUang Kepala Sekolah	Milik	1
64	Meja Pimpinan	RUang Kepala Sekolah	Milik	1
65	Simbol Kenegaraan	RUang Kepala Sekolah	Milik	1
66	Kursi Kerja	Ruang BK	Milik	1
67	Lemari	Ruang BK	Milik	1
68	Meja Kerja	Ruang BK	Milik	1
69	Meja Siswa	KELAS IX SAUDAH	Milik	1
70	Kursi Siswa	KELAS IX SAUDAH	Milik	1
71	Meja Guru	KELAS IX SAUDAH	Milik	1
72	Kursi Guru	KELAS IX SAUDAH	Milik	1
73	Tempat Sampah	KELAS IX SAUDAH	Milik	1
74	Jam Dinding	KELAS IX SAUDAH	Milik	1
75	Papan Tulis/White Board	KELAS IX SAUDAH	Milik	1
76	Kloset Jongkok	Jamban Perempuan	Milik	1
77	Bak media air	Jamban Perempuan	Milik	1
78	Gayung	Jamban Perempuan	Milik	1
79	Jam Dinding	Ruang Osis	Milik	1
80	Lemari	Ruang Osis	Milik	1
81	Papan Tulis/White Board	Ruang Osis	Milik	1
82	Kursi Kerja (Untuk Pembicara)	Ruang Osis	Milik	1
83	Meja Kerja	Ruang Osis	Milik	1
84	Meja Siswa	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
85	Kursi Siswa	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
86	Meja Guru	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
87	Kursi Guru	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
88	Tempat Sampah	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
89	Jam Dinding	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
90	Papan Tulis/White Board	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
91	Soket Listrik / Kotak Kontak	KELAS VII FATIMAH	Milik	1
92	Meja Siswa	KELAS VIII AMINAH	Milik	1
93	Kursi Siswa	KELAS VIII AMINAH	Milik	1

94	Meja Guru	KELAS VIII AMINAH	Milik	1
95	Kursi Guru	KELAS VIII AMINAH	Milik	1
96	Tempat Sampah	KELAS VIII AMINAH	Milik	1
97	Jam Dinding	KELAS VIII AMINAH	Milik	1
98	Papan Tulis/White Board	KELAS VIII AMINAH	Milik	1
99	Meja Siswa	KELAS VIII MARYA AL KHIBTIAH	Milik	1
100	Kursi Siswa	KELAS VIII MARYA AL KHIBTIAH	Milik	1
101	Meja Guru	KELAS VIII MARYA AL KHIBTIAH	Milik	1
102	Kursi Guru	KELAS VIII MARYA AL KHIBTIAH	Milik	1
103	Tempat Sampah	KELAS VIII MARYA AL KHIBTIAH	Milik	1
104	Jam Dinding	KELAS VIII MARYA AL KHIBTIAH	Milik	1
105	Papan Tulis/White Board	KELAS VIII MARYA AL KHIBTIAH	Milik	1
106	Jam Dinding	Masjid	Milik	1
107	Lemari	Masjid	Milik	1
108	Perlengkapan ibadah	Masjid	Milik	1
109	Meja Siswa	KELAS VIII ZUBAIR	Milik	1
110	Kursi Siswa	KELAS VIII ZUBAIR	Milik	1
111	Meja Guru	KELAS VIII ZUBAIR	Milik	1
112	Kursi Guru	KELAS VIII ZUBAIR	Milik	1
113	Tempat Sampah	KELAS VIII ZUBAIR	Milik	1
114	Jam Dinding	KELAS VIII ZUBAIR	Milik	1
115	Papan Tulis/White Board	KELAS VIII ZUBAIR	Milik	1
116	Meja Guru	Ruang Guru	Milik	1
117	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	1
118	Kursi Kerja	Ruang Guru	Milik	1
119	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik	1
120	Tempat Sampah Tertutup	Ruang Guru	Milik	1
121	Meja Siswa	KELAS IX HAFSAH	Milik	1
122	Kursi Siswa	KELAS IX HAFSAH	Milik	1
123	Meja Guru	KELAS IX HAFSAH	Milik	1
124	Kursi Guru	KELAS IX HAFSAH	Milik	1
125	Tempat Sampah	KELAS IX HAFSAH	Milik	1
126	Jam Dinding	KELAS IX HAFSAH	Milik	1
127	Papan Tulis/White Board	KELAS IX HAFSAH	Milik	1
128	Tempat Sampah	Ruang UKS	Milik	1
129	Jam Dinding	Ruang UKS	Milik	1
130	Meja UKS	Ruang UKS	Milik	1
131	Kursi UKS	Ruang UKS	Milik	1
132	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Milik	1
133	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	1
134	Selimut	Ruang UKS	Milik	1
135	Timbangan Badan Timbangan Badan + Tinggi	Ruang UKS	Milik	1
136	Badan Manual	Ruang UKS	Milik	1
137	Meja Siswa	KELAS VIII ABDURRAHMAN	Milik	1
138	Kursi Siswa	KELAS VIII ABDURRAHMAN	Milik	1
139	Meja Guru	KELAS VIII ABDURRAHMAN	Milik	1
140	Kursi Guru	KELAS VIII	Milik	1

		ABDURRAHMAN		
		KELAS VIII		
141	Tempat Sampah	ABDURRAHMAN	Milik	1
		KELAS VIII		
142	Jam Dinding	ABDURRAHMAN	Milik	1
		KELAS VIII		
143	Papan Tulis/White Board	ABDURRAHMAN	Milik	1
144	Meja Siswa	KELAS VIII ZAINAB	Milik	1
145	Kursi Siswa	KELAS VIII ZAINAB	Milik	1
146	Meja Guru	KELAS VIII ZAINAB	Milik	1
147	Kursi Guru	KELAS VIII ZAINAB	Milik	1
148	Tempat Sampah	KELAS VIII ZAINAB	Milik	1
149	Jam Dinding	KELAS VIII ZAINAB	Milik	1
150	Papan Tulis/White Board	KELAS VIII ZAINAB	Milik	1
151	Meja Siswa	VII SUMAYYA	Milik	1
152	Kursi Siswa	VII SUMAYYA	Milik	1
153	Meja Guru	VII SUMAYYA	Milik	1
154	Kursi Guru	VII SUMAYYA	Milik	1
155	Tempat Sampah	VII SUMAYYA	Milik	1
156	Jam Dinding	VII SUMAYYA	Milik	1
157	Papan Tulis/White Board	VII SUMAYYA	Milik	1
158	Meja Siswa	KELAS IX KHADIJAH	Milik	1
159	Kursi Siswa	KELAS IX KHADIJAH	Milik	1
160	Meja Guru	KELAS IX KHADIJAH	Milik	1
161	Kursi Guru	KELAS IX KHADIJAH	Milik	1
162	Tempat Sampah	KELAS IX KHADIJAH	Milik	1
163	Jam Dinding	KELAS IX KHADIJAH	Milik	1
164	Papan Tulis/White Board	KELAS IX KHADIJAH	Milik	1
165	Meja Siswa	VII ABDULLAH BIN MAS'UD	Milik	1
166	Kursi Siswa	VII ABDULLAH BIN MAS'UD	Milik	1
167	Meja Guru	VII ABDULLAH BIN MAS'UD	Milik	1
168	Kursi Guru	VII ABDULLAH BIN MAS'UD	Milik	1
169	Tempat Sampah	VII ABDULLAH BIN MAS'UD	Milik	1
170	Jam Dinding	VII ABDULLAH BIN MAS'UD	Milik	1
171	Meja Siswa	KELAS VIII SA'AD	Milik	1
172	Kursi Siswa	KELAS VIII SA'AD	Milik	1
173	Meja Guru	KELAS VIII SA'AD	Milik	1
174	Kursi Guru	KELAS VIII SA'AD	Milik	1
175	Tempat Sampah	KELAS VIII SA'AD	Milik	1
176	Jam Dinding	KELAS VIII SA'AD	Milik	1
177	Papan Tulis/White Board	KELAS VIII SA'AD	Milik	1
178	Kloset Jongkok	Kamar Mandi Umum	Milik	1
179	Bak media air	Kamar Mandi Umum	Milik	1
180	Gayung	Kamar Mandi Umum	Milik	1
181	Meja Siswa	KELAS IX ABU BAKAR	Milik	1
182	Kursi Siswa	KELAS IX ABU BAKAR	Milik	1
183	Meja Guru	KELAS IX ABU BAKAR	Milik	1
184	Kursi Guru	KELAS IX ABU BAKAR	Milik	1
185	Tempat Sampah	KELAS IX ABU BAKAR	Milik	1
186	Jam Dinding	KELAS IX ABU BAKAR	Milik	1
187	Papan Tulis/White Board	KELAS IX ABU BAKAR	Milik	1

188	Meja Siswa	Kelas VIII SHAFFIYAH	Milik	1
189	Kursi Siswa	Kelas VIII SHAFFIYAH	Milik	1
190	Meja Guru	Kelas VIII SHAFFIYAH	Milik	1
191	Kursi Guru	Kelas VIII SHAFFIYAH	Milik	1
192	Tempat Sampah	Kelas VIII SHAFFIYAH	Milik	1
193	Jam Dinding	Kelas VIII SHAFFIYAH	Milik	1
194	Papan Tulis/White Board	Kelas VIII SHAFFIYAH	Milik	1
195	Meja Siswa	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
196	Kursi Siswa	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
197	Meja Guru	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
198	Kursi Guru	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
199	Tempat Sampah	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
200	Jam Dinding	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
201	Papan Tulis/White Board	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
	Soket Listrik / Kotak			
202	Kontak	Kelas VII ABU UBAIDAH	Milik	1
203	Komputer Laptop	Laboratorium Komputer	Milik	1
		KELAS IX UMAR BIN		
204	Meja Siswa	KHATTAB	Milik	1
		KELAS IX UMAR BIN		
205	Kursi Siswa	KHATTAB	Milik	1
		KELAS IX UMAR BIN		
206	Meja Guru	KHATTAB	Milik	1
		KELAS IX UMAR BIN		
207	Kursi Guru	KHATTAB	Milik	1
		KELAS IX UMAR BIN		
208	Tempat Sampah	KHATTAB	Milik	1
		KELAS IX UMAR BIN		
209	Jam Dinding	KHATTAB	Milik	1
		KELAS IX UMAR BIN		
210	Papan Tulis/White Board	KHATTAB	Milik	1
211	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang TU	Milik	1
	Penanda Waktu (Bell			
212	Sekolah)	Ruang TU	Milik	1
213	Laptop	Ruang TU	Milik	1
214	Kursi Beroda Naik Turun	Ruang TU	Milik	1
215	Tempat Sampah Tertutup	Ruang TU	Milik	1

1.7 Tabel Prasarana SMP Tahfiz Azhar Centre

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang	1	2	2
2	Jamban Laki-laki	4	3	3
3	Jamban Perempuan	2	3	3
4	Kamar Mandi Guru PR	1	2	2
5	Kamar Mandi Umum	3	2	2
6	Kantin	2	9	6
7	KELAS IX ABU BAKAR	8	9	6
8	KELAS IX AISYAH	10	9	6
9	KELAS IX HAFSAH	11	9	6
10	KELAS IX KHADIJAH	12	9	6
11	KELAS IX SAUDAH	13	9	6
	KELAS IX UMAR BIN			
12	KHATTAB	14	9	6
13	KELAS IX USMAN BIN	15	9	6

	AFFAN			
	Kelas VII ABU			
14	UBAIDAH	10	9	7
15	KELAS VII FATIMAH	16	9	6
	KELAS VII			
16	RUQOYYAH	17	9	6
	KELAS VII ZAID BIN			
17	TSABIT	18	9	6
	KELAS VIII			
18	ABDURRAHMAN	3	9	6
19	KELAS VIII AMINAH	4	9	6
	KELAS VIII MARYA AL			
20	KHIBTIAH	5	9	6
21	KELAS VIII MUTHIAH	6	9	6
22	KELAS VIII SA'AD	7	9	6
23	Kelas VIII SHAFFIYAH	1	9	6
24	Kelas VIII THALHAH	2	9	6
25	KELAS VIII ZAINAB	8	9	6
26	KELAS VIII ZUBAIR	9	9	6
27	Koperasi	3	9	6
28	Laboratorium Komputer	1	9	7
29	Masjid	5	30	30
30	Ruang BK	4	3	3
31	Ruang Guru	2	13	7
32	RUang Kepala Sekolah	1	3	3
33	Ruang Osis	3	3	3
34	Ruang Perpustakaan	5	13	8
35	Ruang Sarpras	7	3	4
36	Ruang TU	1	4	4
37	Ruang UKS	6	13	7
	VII ABDULLAH BIN			
38	MAS'UD	15	9	7
	VII ABDULLAH BIN			
39	UMAR	10	9	7
40	VII ANAS BIN MALIK	16	9	7
41	VII HALIMA	12	9	7
	VII KHALID BIN			
42	WALID	14	9	7
43	VII SUMAYYA	11	9	7
44	VII UMMU SALAMAH	13	9	7
45	Wakil Kepala Sekolah	4	3	3

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Tata Usaha di SMP Tahfiz Azhar Centre, di dapatkan informasi bahwa prasarana di SMP Tahfiz Azhar Centre dalam hal ini meliputi: Instalasi air, Jaringan listrik, Jaringan telepon, Internet, dan Akses jalan. Seluruh prasarana dalam keadaan baik.

Dari sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Tahfiz Azhar Centre ini, dapat dilihat dan diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada dapat dikatakan sangat baik dan mendukung dalam efektivitas program SMP Tahfiz Azhar Centre. Hal ini dapat dikatakan karena dengan adanya sarana yang terlihat modern dan keseluruhannya bernilai layak guna, layak pakai dan dalam kondisi yang baik. Dengan demikian, diharapkan akan terciptanya suasana yang baik dan tenang. Dengan adanya sarana yang baik ini, diharapkan akan dapat menghadirkan pribadi yang tenang dan kelancaran serta

kenyamanan dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar bagi guru dan peserta didik khususnya kegiatan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre.

B. Temuan Khusus

Deskripsi mengenai temuan yang berkenaan dengan hasil penelitian ini peneliti kumpulkan dan melakukan penyusunan yang berdasarkan dari hasil observasi dan pengamatan langsung selama peneliti berada di lokasi penelitian yaitu SMP Tahfizh Azhar Centre. Hasil temuan khusus ini juga di dapatkan dari observasi dan wawancara yang diberikan oleh narasumber atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pihak-pihak yang terkait seperti Bapak Kepala Sekolah, Guru Pembina Tahfizh Al-Qur'an, dan Peserta Didik.

1. Program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara

Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre merupakan program unggulan. Program unggulan adalah suatu pelaksanaan dengan urutan langkah-langkah yang sudah direncanakan secara khusus yang bertujuan untuk menghasilkan output yang unggul dalam bidang ilmu pendidikan, keunggulan out put yang dimaksud yaitu unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan kualitas dasar (*daya physic*, *daya kalbu* dan *daya pikir*). *Planning* (Perencanaan) pembelajaran perencanaan adalah langkah awal dari suatu program. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena perencanaan mempengaruhi hal-hal apa yang akan dilaksanakan kaitannya dengan langkah-langkah selanjutnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya, hal ini didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik di kelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar.

- a. Asal Usul Program Tahfizh Al-Qur'an. Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre merupakan program unggulan. Di daerah Labuhan Batu Utara masih sangat minim dengan adanya sekolah Tahfizh Al-Qur'an. Maka dari itu, SMP Tahfizh Azhar Centre ingin membuat inovasi terbaru dalam dunia pendidikan khususnya di daerah Labuhan Batu Utara yaitu dengan mengembangkan program unggulan Tahfizh Al-Qur'an. Di masyarakat banyak orang tua yang ingin anak nya mengembangkan karakter Qur'ani. Langkah efektif untuk mengembangkan karakter Qur'ani salah satu caranya yaitu melalui program tahfizh Al-Qur'an. Beberapa manfaat dari menghafalkan Al-Qur'an yaitu karakter Qur'ani seorang anak akan mulai tercipta seiring dengan menjaga hafalan Al-Qur'an para santri juga akan mudah memiliki akhlak yang baik karena berakhlak baik merupakan keharusan bagi para santri penghafal Al-Qur'an. Adab yang baik adalah hal yang paling penting untuk penghafal Al-Qur'an karena penghafal Al-Qur'an haruslah memiliki akhlak seperti kitab suci Al-Qur'an. Seiring perkembangan zaman pendidikan akan semakin maju hal ini terbukti dari antusias masyarakat dalam memilih pendidikan terbaik bagi anaknya salah satunya yaitu dengan mendaftarkan anak-anaknya pada sebuah Program Tahfidz Al-Qur'an yang unggul agar anak-anak mereka dapa menghafal Al-

Qur'an dan melestarikan kitab suci Al-Qur'an serta berkarakter Qur'ani. Lembaga pendidikan baik itu pondok pesantren dan lembaga pendidikan dikelola dengan dengan cukup efektif. Diimbangi dengan sebuah program pendidikan yang mempunyai kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku yang di kolaborasikan dengan program dari pondok pesantren yang memiliki basis agama Islam serta kegiatan tambahan atau ekstra yang dapat menjadi sebuah pendukung dari kedua kegiatan tersebut. Proses pengimplementasian program unggulan tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren tidak luput dari berhasilnya output program, sehingga segenap bagian-bagian dari sebuah lembaga memiliki keharusan memberikan kinerja yang paling maksimal untuk tercapainya tujuan lembaga atau pondok pesantren. Dalam pemeliharaan pengaturan lingkungan pondok pesantren sebagai lingkungan yang menyenangkan bagi para santriwan/santriwati, para ustadz dan pendidik yang profesional, menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung terlaksananya program unggulan yang berlangsung efektif.

- b. Dasar dan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Di dalam merencanakan suatu program pasti terdapat dasar dan tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut, begitu juga dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh ust. Fadlan kurnia sebagai koordinator ketahfidzan, beliau mengungkapkan bahwa

“Dasar ditetapkannya program tahfidz dan memang menjadi program unggulan di di SMP Tahfizh Azhar Centre adalah karena memang seharusnya umat islam mengawali pembelajaran keagamaannya dengan Al-Qur'an. AlQur'an sebagai landasan utama atau hujjah paling otentik haruslah menjadi refrensi utama dari segala urusan. Dan melihat para imam masjid yang kurang berkompeten di musollah-musollah dan masjid,maka Fadlan kurnia hadir untuk mencetak kader-kader imam dan da'i yang ahli dibidang Al-Qur'an serta juga cakap untuk menyampaikan nasehat-nasehat dengan baik.

Sedangkan tujuan yang diharapkan sebagai hasil kegiatan dari pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di di SMP Tahfizh Azhar Centre adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan rasa cinta dan senang kepada Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Para santri mampu menyelesaikan tahfidz Al-Qur'an 15 juz dengan mutqin dan bacaan yang tepat dan benar.
- 3) Mampu menjadi imam yang baik dimanapun mereka berada
- 4) Mampu menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan penyampaian yang penuh hikmah dan kelembutan.
- 5) Untuk mendorong para santri dapat mengembangkan pengetahuan dan potensinya ketingkat yang paling maksimal.
- 6) Dapat menjadi guru tahfizh di lembaga-lembaga AlQur'an

- c. Penentuan materi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Ust. Fadlan kurnia mengungkapkan bahwa:

“Materi untuk semua santri adalah maksimal 30 juz Al-Qur'an dalam jangka waktu tiga tahun dan minimal 15 juz dalam jangka waktu tiga tahun. Selain pembelajaran Al-Qur'an, para santri diawal pembelajaran juga di berikan materi tahsin untuk mempermudah dalam menghafal Al-Quran. . Semua materi tahsin harus dikuasai oleh semua santri, selain menjadi syarat utama untuk mulai menghafal, materi tahsin ini juga selalu menjadi materi sandingan disetiap ujian tahfidz pada kelipatan lima juz, sepuluh, dan seterusnya sampai 30 juz. Di akhir pembelajaran tahfidz materi tahsin juga menjadi syarat kelulusan. Jadi semua materi tahfidz, baik dari materi tahsinnya dan Al-Qur'an 30 juz harus mampu dikuasai secara hafalan oleh segenap santri”.

Koordinator tahfidz Ust. Fadlan kurnia tentang perencanaan tahfidz, beliau mengungkapkan;

“Tidak seperti disekolah yang memiliki rencana pembelajaran yang jelas dan dituliskan, dalam tahfidz perencanaan tidak terlalu detail sehingga tidak dituliskan dan dilaporkan karena memang materi yang akan diajarkan sudah dikuasi oleh setiap pengajar, mereka semua sudah hafal 30 juz jadi tidak perlu lagi ada persiapan formal”.

Persiapan yang barangkali bisa disebut perencanaan dalam pembelajaran tahfidz yaitu para musyrif/guru harus mampu menjaga atau memelihara hafalan 30 juznya. Selain itu, menyiapkan bahan untuk memotivasi atau menasehati anak didiknya yang kurang semangat dalam menghafal dan memoraja’ah hafalannya. Hal ini dapat terlihat dari kutipan wawancara bersama Ust. Afzan Shawqi, yaitu sebagai berikut:

“Saya kira untuk pengajaran Al-Qur’an yah, saya kira sudah hafal kita ya, jadi ya tidak tidak persiapan ya, artinya kita mau mengajar ya kita mempersiapkan apa yang dimau santrinya misal; kita memberi nasehat, Jadi kita ngasih nasehat kepada santrinya pasti kita juga harus siapkan bahannya. Tapi untuk mulai halaqohnya ya kita siap-siap saja gitu karena memang santrinya kan setor hafalan ya, jadi sudah siapkan karena sudah hafal 30 juz kan gitu. Jadi gak perlu dipersiapkan lagi gitu.

Senada dengan Ust. Afzan Shawqi, Ust. Ilhamuddin sebagai Musyrif/guru tahfidz juga menyampaikan tidak ada persiapan atau perencanaan yang bersifat formal. Kesiapan diri dan penentuan target menjadi kegiatan harian dan bisa dibilang perencanaan seorang pengajar dalam mengajar tahfidz Al-Qur’an. Jadi target harian yang sudah ditetapkan dan target bulanan untuk dapat mencapai target akhir, itulah yang menjadi perencanaan utama dari pembelajaran tahfidz. Selain itu, Ust. Khairul Azhari Aruan juga sependapat dengan Ust. Ihamuddin, bahwa memang kadang beliau mencari bahan untuk menyemangati santriyang terlihat loyo dan kurang bersemangat. Hal ini dapat terlihat dari kutipan wawancara bersama Ust. Afzan Shawqi, yaitu sebagai berikut:

“Pertama itu kesiapan diri, kemudian dengan target, jadi sebulan target segini, seperti itu. Sama mungkin persiapan memotivasi, karena kadangkannya santri itu menurun gitu semangatnya, dari itu setiap paginya itu kita menasehati. Untuk itu kita cari perkataan ulama’ yang mungkin dapat kita pakai sebagai bahan untuk memotivasi santri”.

d. Penentuan alokasi waktu pelajaran

Alokasi waktu disini adalah perkiraan berapa lama peserta didik mempelajari materi yang telah ditentukan. Karena memang Al-Qur’an menjadi program unggulan SMP Tahfizh Azhar Centre, maka alokasi waktu yang diberikan untuk Al-Qur’an dibagi dengan jadwal belajar sekolah. Akan tetapi ada beberapa siswa yang dikarantina selama 3-6 bulan, maksudnya jika siswa mampu menghafal dengan baik maka anak tersebut difokuskan untuk menghafal tanpa ada pembelajaran formal di sekolah. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan hafalan 30 Juz secara fokus dan cepat, kemudian setelah mereka telah menyelesaikan hafalan 30 Juz maka mereka bisa kembali sekolah seperti biasa. Berikut ini Jadwal harian di SMP Tahfizh Azhar Centre.

Tabel 4.8 Jadwal Harian SMP Tahfizh Azhar Centre

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	04.00	Bangun Tidur	Anak - anak dibangunkan oleh mudabbir-mudabbiroh /wali hujroh beserta satpam
2	04.00 s/d 04.30	Tahajjud dan muroja’ah hafalan al-qur’an	Semua santri diarahkan ke Masjid, Masing - Masing Dikontrol Ketua Kamar/Wali Hujroh Masing – Masing

3	04.30 s/d 05.15	Sholat Subuh Berjama'ah	Selesai menambah dan muroja'ah hafalan al-quraan, santri bersiap-siap melaksanakan sholat subuh berjamaah.
4	05.15 s/d 06.00	Tadarus al-qur'an dan hafalan Al- Qur'an	Santri menambah hafalan Al-Qur'an secara mandiri dan berkelompok dibawah pengawasan pembimbing dan pengasuh.
5	06.00 s/d 07.00	Mandi dan Sarapan Pagi	Santri-santriwati mempersiapkan diri untuk mandi, cuci dan kakus dilanjutkan dengan sarapan pagi yang telah dipersiapkan di depan asrama dan diawasi oleh ketua asrama masing-masing
6	07.00 s/d 07.15	Sholat sunnah dhuha	Santriwan Sholat sunnah dhuha di masjid, Santriwati Sholat diteras Asrama masing-masing, kecuali bagi asrama-asrama tertentu
7	07.15 s/d 07.20	Berangkat ke Sekolah	Penguncian asrama, Semua Santri menuju ke Sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar Formal
8	07.20 s/d 15.00	Pendidikan Formal (Senin s/d Sabtu)	Santri-santriwati mengikuti kegiatan belajar mengajar formal di kelas sesuai dengan jenjang pendidikan
9	15.00 s/d 16.00	Murajaah Hafalan	Santri mengulang hafalan hari ini
10	16.00 s/d 17.00	Sholat ashar berjamaah, olahraga dan Pengembangan bakat minat santri bidang olahraga/seni	Kegiatan olahraga bagi kelas-kelas tertentu sesuai jadwal madrasah, Santri bebas memilih ekstrakurikuler yang meliputi: Naghom al-qur'an, Tahfidz al-qur'an, hadroh, dakwah, jurnalistik, sepak bola, futsal, takraw, bulu tangkis, tenis meja, volly, pencak silat, karate, paskibra, pramuka santri, SAINS, Tata boga dan kepemimpinan, dll yang diampu oleh pembina masing-masing.
11	17.00 s/d 17.30	Mandi	Istirahat, mandi, cuci dan kakus setelah olahraga di asrama masing-masing.
12	17.30 s/d 18.00	Makan malam	Makan malam di teras asrama masing-masing yang dipandu oleh ketua kamar dan pengurus OSPPNF.
13	18.00 s/d 18.30	Sholat maghrib berjama'ah	Sholat maghrib, wirid, do'a dan pembacaan asmaul husna, muroja'ah suroh pilihan secara berjama'ah bersama dengan mudabbir-mudabbiroh dan pengasuh
14	18.30 s/d 19.15	Ta'lim kutubturots	Senin s/d Sabtu Ta'lim kelas klasikal (kitab Bulughul maram, 'Aqidatul 'awam, Al-akhlaqu lilbanin/walbanat, Tahsin Qira'ah, Fiqih, mabaadiul awaliyah.
15	19.15 s/d 19.45	Sholat isya'	Sholat isya' wirid, do'a, pengumuman dan pemanggilan mahkamah bahasa, keamanan dan kebersihan

16	19.45 s/d 20.00	Murajaah Hafalan	Santri mengulang kembali hafalan kemarin dan hari ini
17	20.00 s/d 21.00	Kegiatan mandiri	Santri mengerjakan tugas madrasah, setoran tahfidz, dan mempersiapkan buku-buku pelajaran esok harinya
18	21.00 s/d 22.00	Istirahat malam	Kegiatan mandiri seperti; istirahat, belanja, absensi malam, do'a sebelum tidur dan diskusi ringan dan muhasabah bersama wali hujroh di asrama masing-masing.
19	22.00 s/d 04.00	Tidur	Santri melakukan sholat malam (tahajjud, dll) secara mandiri

e. Standar Peserta Didik di SMP Tahfizh Azhar Centre

1) Standar Input Peserta didik SMP Tahfizh Azhar Centre harus memiliki kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata (*above average ability*); mempunyai kreativitas (*creativity*); dan berkomitmen terhadap tugas (*task commitment*) dengan kualifikasi minimal hafal juz amma Juz 30). Hal ini di perkuat dengan cara Pendaftaran Peserta didik (santri) SMP Tahfizh Azhar Centre dilakukan setiap tahun ajaran. Penerimaan santri baru SMP Tahfizh Azhar Centre melalui dua tahapan, yaitu pendaftaran minat bakat dan seleksi.

2) Standar Output SMP Tahfizh Azhar Centre adalah hafal Al Qur'an beserta materi tahsin. Dengan standart ini, alumni SMP Tahfizh Azhar Centre Putri akan memiliki validitas hafalan dan bacaan dengan perspektif yang khas terhadap peradaban yang ada disekitarnya. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dari pengasuh SMP Tahfizh Azhar Centre Putri Ustadzah Nurul Hakiki yang menyatakan bahwa santri sudah banyak yang dapat menghafal Al-Qur'an sehingga output dari SMP Tahfizh Azhar Centre ini dapat sesuai dengan yang diharapkan.

"Alhamdulillah santri memenuhi target, hanya beberapa orang saja yang masih butuh bimbingan khusus, selebihnya sudah memenuhi target, ada yang kelas tujuh sudah sampai 10 juz itu yang dari awal menghafal, ada kelas depalan sudah 30 juz, dan banyak alumni SMP Tahfizhh Azhar Centre yang menyelesaikan hafalan 30 Juz, ada yang sudah khatam tapi mengulang kembali agar lebih lancar".

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara narasumber dapat disimpulkan bahwa, SMP Tahfizh Azhar Centre memiliki input yang benar benar di seleksi dan out put yang sesuai dengan harapan wali murid.

f. SMP Tahfizh Azhar Centre Kriteria Khusus untuk Ustadz dan Ustadzah Tahfizh

Ustadz dan Ustadzah berperan sangat penting dalam menyimak hafalan para santri untuk diperlukan kriteria tertentu untuk menjadi guru tahfidz, melalui observasi penulis mengamati bahwa guru di SMP Tahfizh Azhar Centre sangat fasih dalam membaca Al-Qur'an dan sabar dalam membimbing para santrinya hal tersebut di kuatkan oleh hasil wawancara dengan santri Raisya Al-Fahira menyatakan bahwa:

“Ustadzah bacaan Al-Qur’an nya bagus ketika saya dengar dan Ustadzah kami ada juga yang tamat dari Kairo, Ustazah juga sabar untuk membimbing untuk mencapai target yang emang harus di kejar terus targetnya di tambihin terus tapi juga jangan diluapain untuk muraja’ahnya tetap di ulang juga hafalan-hafalannya sebelum-sebelumnya, nambah juga untuk memenuhi targetnya.”

Hal ini di perkuat juga dengan dokumentasi guru menyimak hafalan para santri yang sedang antri. Ustadz dan Ustazah memiliki kriteria tertentu di dukung oleh hasil dari Wawancara Bapak Andi Putra selaku Kepala sekolah SMP Tahfizh Azhar Centre yang menyatakan bahwa:

“Ketika prektrutan kami sarankan harus punya syahadah atau piagam bahwa dia adalah hafidzoh itu yang pertama, minimal dia itu lulusan pesantren, karena nanti selain menjadi guru tahfidz disini mereka juga sebagai murabbi atau pembina kamar, jadi nanti dibutuhkan pengalaman mereka minimal punya keilmuan sampai tingkat aliyah, karena nanti dia membimbing santri-santri jadi kalau menjaga belajar kalau dia tidak mengetahui tentang bagaimana pelajaran-pelajaran baik umum maupun agama juga nanti akan kurang, jadi minimal lulusan aliyah dan juga hafidzoh kriteria yang lain berperilaku baik, sopan dan santun. Akan tetapi rata-rata Ustadz dan Ustazah disini tamatan sarjana, hanya 2-3 orang saja yang masih kuliah sambil mengajar dan ada juga tamatan dari luar negeri seperti Universitas Al-Azhar Kairo”.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi kriteria para ustazd dan ustazah yang di terima oleh SMP Tahfizhh Azhar Centre adalah yang memiliki piagam Hafidz/Hafidzoh, minimal lulus Pesantren dan siap membimbing para santri. Akan tetapi rata-rata Ustadz dan Ustazah disini tamatan sarjana, hanya 2-3 orang saja yang masih kuliah sambil mengajar dan ada juga tamatan dari luar negeri seperti Universitas Al-Azhar Kairo.

2. Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre ada beberapa langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

- a. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tahfizh Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Ust. Afzan Syauqi, bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SMP Tahfizh Azhar Center meliputi:
 - 1) Kegiatan pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan para musyrif/guru halaqoh Al-Qur’an sudah terbiasa dibuka dengan salam dan berdoa bersama setelah sebelumnya mengkondisikan halaqoh secara melingkar berdekatan. Barulah kemudian musyrif mendeteksi kelengkapan anggota didik tanpa absen tertulis karena memang musyrif memiliki data sendiri dan sudah hafal semua anak didiknya. Setelah dimulai dengan doa dan dirasa sudah baik, maka musyrif pada awal halaqoh pagi biasanya mengingatkan kembali para santri akan cita-cita pertama kesini (SMP Tahfizhh Azhar Centre), dan memotivasi para santri agar senantiasa dapat menjaga stamina dan semangat untuk menghafal Al-Qur’an.
 - 2) Kegiatan inti. Dalam kesempatan wawancara dengan Ust. Afzan Syauqi penulis mendapat informasi bahwa kegiatan inti dari pembelajaran tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre adalah santri mempersiapkan dan mematangkan ayat-ayat AlQur’an yang akan disetorkan baik itu setoran muraja’ah ataupun setoran hafalan baru, kemudian jika dirasa sudah siap maka santri maju kedepan musyrif dan membaca/menyetorkan hafalan yang ingin disetorkannya dan musyrif mendengarkan bacaan dan memperbaiki jika terdapat kesalahan

dalam bacaan santri. Santri di SMP Tahfizh Azhar Centre tidak seperti kebanyakan pondok tahfidz lainnya, santri tidak memegang buku mutaba'ah sendiri tapi musyriflah yang memiliki buku mutaba'ah semua santrisantrinya yang terkumpul dalam satu buku. Jadi semua catatan perkembangan santri didikannya ada pada satu buku yang pegang musyrif. Target di SMP Tahfizh Azhar Centre sesuai dengan info dari beberapa sumber wawancara menyatakan bahwa target harian santri adalah 2-3 halaman dengan beban muraja'ah setiap hariannya adalah sepuluh persen dari hafalan yang dimiliki santri terkait. Pada kenyataannya ada musyrif yang menerapkan setoran hafalan baru tiga halaman langsung dan ada pula musyrif yang menetapkan kebijakan boleh disetor secara terpisah atau boleh dicicil yang penting dalam sehari dapat mencapai targetnya yaitu setoran 2-3 halaman dan muraja'ah sepuluh persen dari hafalan yang dimiliki. Setelah setoran maka musyrif menuliskan catatan capaian santri. Ada yang langsung mundur untuk mempersiapkan setoran besok atau memoraja'ah hafalan lama, ada pula yang ditahan dulu oleh musyrifnya dan diberi nasehat.

- 3) Kegiatan penutupan. Kegiatan penutupan atau akhir dari pembelajaran halaqoh Al-Qur'an adalah para musyrif selalu mengumpulkan semua anak didiknya dan mengevaluasi kejanggalan yang terjadi disepanjang halaqoh. Jika ada yang tidak mencapai targetnya pada halaqoh tersebut maka musyrif menyampaikan kepada santri terkait, menegurnya, dan membuat kesepakatan kapan kiranya atau bagaimana kiranya agar targetnya tercapai. Biasanya santri terkait membuat janji dengan musyrif pada waktu tertentu akan memenuhi targetnya, tapi ada pula yang tidak mampu memberikan kepastian kapan dapat ditunaikan targetnya. Jika ada santri yang kesulitan seperti itu dalam mencapai targetnya, biasanya musyrif lebih memperhatikan anak terkait dibanding dengan yang lainnya, sehingga disetiap halaqoh baik diawal ataupun di akhir menyampaikan dan mengingatkan tentang targetnya. Setelah usaha maksimal mendorong anak didiknya untuk mencapai target yang sudah ditentukan tapi ternyata tetap masih tidak tercapai, maka musyrif menyampaikan pada koordinator tahfidz dengan sebenarnya dan usaha yang sudah dilakukannya. Berikut kutipan singkat wawancara dengan Ust. Afzan Syauqi:

“Pendahuluan ya bisa kita buka dengan basmallah dan sholawat pada nabi, disitu ada motivasi dari kita agar mereka semangat lagi dalam muraja'ah. kalau intinya, ya berarti mereka berhadapan dengan kita yaitu setoran. Kalau penutupan, sama kayaknya kita kumpulkan halaqoh kemudian evaluasi dalam sehari tersebut. kayak misalkan contoh “kenapan kamu tadi setoran kok gak lancar? Kenapa kok tadi dihalaqoh murung terus?” seperti itu”.

Jika nasehat dan pengingatan target-target sudah disampaikan maka musyrif menutup halaqoh dengan doa dan salam-salaman. Selanjutnya membereskannya tempat yang sudah ditempati. Ada yang masih dihalaqoh guna mengaji atau berdiskusi dengan teman, ada pula yang langsung pergi untuk memenuhi hajad pribadinya.

- b. Metode yang digunakan Dalam proses menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre musyrif menggunakan beberapa metode guna memberikan variasi dan meminimalisir kebosan santri. Menurut data yang penulis dapat baik dari wawancara dengan beberapa ustadz di SMP Tahfizh Azhar Centre ataupun hasil pengamatan dalam dua hari dan semalam di SMP Tahfizh Azhar Centre, penulis temukan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Muraja'ah Metode muraja'ah adalah metode mengulang-ulang ayat yang akan dihafal baik diulang-ulangnya dalam penggalan pada setiap ayat, atau diulang setiap ayat, atau diulang beberapa ayat, atau bahkan menghafal dengan cara diulang-ulang satu halaman sekaligus. Ust. Afzan Syauqi membesarkan anak didiknya menggunakan metode apa saja dalam menghafal Al-Qur'an, ma'had juga tidak menetapkan metode tertentu dalam menghafal, yang ditetapkan hanyalah jenis bacaan yang diterapkan yaitu riwayat Hafs an Asim. Untuk metode santri bebas memilih.
- 2) Metode kitabah Metode ini digunakan pada masa awal ketika santri baru, yaitu guna untuk mentutor santri tentang cara menghafal. Untuk santri yang sudah masuk pada masa menghafal secara reguler maka cara ini tidak penulis temukan baik dari data wawancara ataupun pengamatan, moment paling tepat untuk metode ini adalah di masa awal yaitu pada saat tahsin.
- 3) Metode Jami' Untuk metode jami' paling sering digunakan pada saat tahsin, dan waktu tahsin yang paling lapang adalah pada saat awal santri baru di SMP Tahfizh Azhar Center. Santri baru memiliki waktu sekitar dua bulan untuk memperbaiki bacaan, jika kalau belum maksimal kualitasnya, maka bisa ditambah hingga tiga atau empat bulan. Dihalaqoh Al-Qur'an pasca melewati tahsin metode jami' kadang digunakan juga oleh musyrif untuk tahsin juz 30 secara bersama-sama, selain untuk mentahsin anak didik, juga untuk memberi nuansa semangat yang berlebih. Dimana guru membacakan beberapa kalimat dalam Al-Qur'an dan santri mengikuti setelahnya dengan kemantapan makhroj huruf dan sifatul huruf, serta tidak melenceng dari aturan tajwid.
- 4) Metode sima' (saling mendengarkan bacaan) Metode saling mendengarkan bacaan atau sima'an digunakan ketika memuraja'ah hafalan lama atau mentashih bacaan kepada teman sebelum maju untuk disetorkan kepada musyrif. Target muraja'ah sepuluh persen dari hafalan yang dimiliki salah satu cara penunaianya adalah dengan sima'an antara sesama santri atau bisa langsung disima'kan ke musyrif. Tapi fakta yang penulis temukan adalah guru hanya menerima setoran hafalan baru, untuk hafalan muraja'ah lebih banyak guru mengecek penjagaan hafalan lama santri dengan tes lanjut ayat, walaupun ada beberapa guru yang juga menerima setoran hafalan lama dengan cara menyima'nya secara setoran. Lebih banyak yang terjadi adalah metode sima'an digunakan antar sesama santri, baik hafalan baru ataupun muraja'ah hafalan lama.
- 5) Metode musyafahah (setoran hafalan) Metode musyafahah ini yang digunakan oleh semua musyrif untuk menerima setoran hafalan anak didik. Jadi anak didik menghafal dengan cara masing-masing, setelah dirasa memiliki hafalan atau untuk memantapkan hafalan yang dimilikinya, maka santri terkait menyetorkan hafalannya kepada teman terlebih dahulu guna menyeleksi kesalahan yang tak terduga sebelum kemudian menyetorkan langsung kepada musyrif. Melalui metode inilah musyrif mengetahui kualitas hafalan santri, dengan pengetahuan itu musyrif mengambil sikap yang baik untuk santri. Jika setelah setoran santri layak untuk lanjut menghafal, maka guru mempersilahkan untuk dilanjut, tetapi ketika musyafahah ternyata hafalannya tidak layak untuk dilanjut, maka guru memerintahkan untuk diulang setoran dan dimantapkan lagi.

- 6) Metode talaqqi Metode talaqqi sebenarnya satu makna dengan metode setoran ataupun sima'an baik dengan teman ataupun langsung kepada guru. Di SMP Tahfizh Azhar Centre istilah talaqqi digunakan untuk mengungkapkan setoran bacaan santri yang akan dihafalkan hari ini. Jadi setelah santri terkait menyetorkan hafalannya, maka langsung mentalaqqikan bacaan dari ayat yang akan dihafalkan untuk disetorkan besoknya. Dengan cara demikian maka bacaan santri akan semakin terseleksi, sehingga kesalahan baca atau kesalahan tajwid akan sangat tersaring dengan metode talaqqi ini.
- c. Pengelolaan ruangan belajar Pengelolaan ruangan belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar agar mengkondisikan dengan optimal/maksimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan. Dalam kegiatan mengelola ruangan belajar meliputi dari kegiatan tata ruang, misalnya mengatur meja dan tempat duduk dan juga menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif. Berbeda dengan ruangan belajar tempat belajar pada umumnya, di SMP Tahfizh Azhar Centre ruangan belajar yang digunakan untuk membelajarkan tahfizh Al-Qur'an adalah masjid, walaupun ada kegiatan lain yang menyebabkan masjid terpakai dan halaqoh Al-Qur'an harus fleksible, maka ruangan kelas baru digunakan tapi hanya sementara waktu saja. Tapi untuk sentral pembelajaran tahfizh Al-Qur'an adalah masjid. Dalam mengelola suasana pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, rata-rata musyrif menggunakan bentuk lingkaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi rekhal atau meja disusun rapi membentuk lingkaran, jika dalam kondisi awal halaqoh atau akhir halaqoh, maka rekhal bersentuhan dengan rekhal temannya, tetapi saat pelaksanaan atau dalam kondisi pembelajaran dalam artian santri menghafal, maka rekhal saling berjauhan tapi tidak merusak bentuk lingkaran halaqoh. Jika kalau ada beberapa santri yang ingin berada ditempat yang lain misal di pojok atau diluar ruangan, maka santri diwajibkan izin kepada musyrif.
- d. Evaluasi Pembelajaran Dalam mengevaluasi pembelajaran pada kegiatan terjadwal. Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Keduanya adalah satu kesatuan yang dipecah menjadi dua untuk efektivitas evaluasi.
- 1) Evaluasi hasil pembelajaran tahfizh Al-Qur'an Dari hasil wawancara dan observasi lapangan dapat diketahui bahwa sistem evaluasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an yang dilakukan di SMP Tahfizh Azhar Centre, menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan, tasmi' hafalan, dan tes lanjut ayat, serta pematangan matan. Baik melalui ujian setiap kelipatan lima juz ataupun semua juz yang telah dihafal. Berikut kutipan wawancara dengan Ust. Fadlan kurnia
- “Kita pakai evaluasi minggu dan tahunan. Untuk mingguan kita ada target harus tercapai tuju lembar setengah. Ketika dia tidak sampai target itu kita panggil dia, ada yang bilang susah, sakit, macammacam. Untuk yang tahunan itu kita mengevaluasinya apa ya, kalau tahun kemarin kita gagal karena ada santri yang tidak sampai targetnya”.
- Biasanya kami hukum dengan diakhirkan pulangnya. Adapun bentuk mekanisme setoran atau ujian yang dilakukan di SMP Tahfizh Azhar Center secara rinci penulis uraikan sebagaimana berikut:

- a) Evaluasi setoran harian Evaluasi setoran harian dievaluasi setiap hari bahkan setiap halaqoh. Ketika santri maju kepada musyrif untuk meyetorkan hafalannya atau memuraja'ah hafalan yang sudah dimilikinya, maka disitu para musyrif mengevaluasi, menilai, memperbaiki, dan mengambil sikap terbaik untuk setiap individu ataupun untuk semua anak didiknya. Misalnya pada halaqoh pagi pertama, spesifikasi halaqoh pagi pertama adalah untuk setoran atau mengecek hafalan lama yang sudah dimuraja'ah hari kemarin. Maka santri yang sudah siap maju bisa langsung di sima' hafalannya atau dites lanjut ayat seusai dengan juz atau banyaknya ayat yang sudah dimuraja'ah kemarin. Jika hafalannya lancar, artinya dia dapat melanjutkan potongan ayat yang dibacakan oleh sang musyrif maka santri terkait dipersilahkan untuk melanjutkan hafalan dengan menyiapkan hafalan baru untuk disetorkan pada halaqoh ke dua. Tetapi jika ternyata santri terkait belum maksimal disetoran atau tesan muraja'ah, maka sang musyrif akan memerintahkan santri terkait agar mematangkan dulu bagian hafalannya yang belum optimal, tidak boleh lanjut untuk menambah setoran hafalan baru sampai santri terkait mampu memaksimalkan hafalan yang sudah dimilikinya dengan bisa menjawab soal lanjut ayat dari musyrifnya. Disetoran hafalan baru yang terdapat pada halaqoh kedua, juga demikian, jika dapat lancar dalam setoran, maka santri terkait dapat lanjut menghafal mempersiapkan hafalan untuk besok atau memuraja'ah hafalan lama, tetapi jika tidak lancar maka santri terkait harus melancarkan hafalannya dan menyeter ulang. Setiap setoran, baik setoran hafalan baru ataupun setoran hafalan muraja'ah, santri tercatat dalam buku hafalan yang dimiliki oleh setiap musyrif halaqoh.
- b) Evaluasi kelipatan lima juz Setiap pekan santri ditargetkan hafalan baru tujuh lembar setengah atau lima belas halaman. Di SMP Tahfizh Azhar Centre tidak ada ujian satu juz, yang ada adalah ujian kelipatan lima juz. Penulis tidak mengetahui secara pasti alasan kenapa tidak ada ujian perjuz, tetapi dapat ditangkap dari pengamatan bahwa kecepatan menambah hafalan yang sesuai yang ditargetkan oleh sekolah membuat capaian satu juz amat mudah didapatkan yaitu dalam jangka waktu sepekan sekian hari saja sudah dapatlah ia mencapai hafalan satu juz. Apalagi penulis mendengar dari salah satu informan yaitu Ustadzah Nurul Hakiki bahwa kebanyakan santri setoran melebihi batas target yang telah ditetapkan, ada yang empat halaman, lima halaman, tapi ada juga yang sesuai target, dan ada pula yang karena keterbatasan kemampuannya dibawah standar. Maka dari itu, penulis menyimpulkan bahwa ujian perjuz amat terlalu cepat bagi santri SMP Tahfizh Azhar Center, maka ditetapkanlah ujian pada setiap kelipatan lima juz. Mengenai teknis ujian kelipatan lima juz, yaitu santri harus mampu membaca semua hafalan yang akan diujikan secara tuntas dan baik. Menurut Ust. Fadlan kurnia tingkat kesalahan maksimal pada saat disima' sejumlah juznya, tetapi batasan waktu tidak boleh lebih dari 45 menit. Jika melebihi durasi 45 menit maka santri harus mengulang lagi bacaannya. Jika sudah dinyatakan lancar dalam sima'an, maka masuk selanjutnya ujian lanjut ayat, ujian lanjut ayat ditangani langsung oleh Ust.H.M.Ifarsyam Ritonga,Lc.M.H.M selaku yayasan dari SMP Tahfizh Azhar Centre. Tidak hanya lanjut ayat, tetapi kesesuaian bacaan dengan kaidah yang sudah dipelajari juga dinilai, disebutnya sub penilaian tilawah. Kemudian soal

hukum juga di salah satu penilaian, yaitu matan yang sudah dipelajari senantiasa menjadi materi ujian setiap ujian tahfizh, baik disuruh menyebutkan dalil dari bacaan tertentu atau diperintahkan untuk membacakan matan pada baris keberapa atau membacakan matan pada hukum yang berkaitan dengan hukum tajwid tertentu. Demikian teknis ujian kelipatan lima juz, jadi diuji lanjut ayat, kemudian kebaikan tilawahnya, dan penguasaan pada materi tahsin.

- c) Evaluasi pekanan (mingguan) berdasarkan data yang disampaikan oleh Ust. Fadlan kurnia diatas, selain evaluasi harian ada pula evaluasi pekanan yaitu setiap musyrif akan melaporkan target pekanannya yaitu tujuh lembar setengah atau lima belas halaman, jika ada santri yang tidak mencapai target ini maka Ust. Fadlan kurnia sebagai koordinator ketahfidzan akan menegor dan menanyakan kepada musyrifnya serta memanggil santri terkait untuk diingatkan dan ditanya langsung sebabnya apa, ada yang beralasan sakit, pulang, ada pula yang beralasan memang tidak mampu mencapai target tersebut. Ust. Fadlan kurnia menyampaikan bahwa kebanyakan santri yang tidak sampai target adalah santri rekomendasi, yaitu santri yang masuk tidak melalui tes.
 - d) Evaluasi tahunan Untuk evaluasi tahunan penulis tidak mendapat data yang real. Ust. Fadlan kurnia sebagai koordinator tahfidz hanya menjelaskan bahwa evaluasi tahunan adalah didata santri yang sampai target. Jika ada yang tidak sampai target maka kami hukum dengan mengakhirkan perpulangannya, seperti tahun kemarin santri yang tidak sampai target pulang tanggal 25 ramadhan, sementara santri yang sampai target dapat pulang pada tanggal 15 ramadhan.
- 2) Evaluasi proses pembelajaran tahfizh Al-Qur'an Evaluasi proses pembelajaran, dilakukan dengan cara rapat semua tenaga pendidik dan beberapa posisi penting dari tenaga kependidikan, untuk melihat dan mengevaluasi bersama tentang proses pembelajaran tahfizh selama satu tahun.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dalam menghafal al-Qur'an tentunya sangat dibutuhkan solusi yang mampu membuat tetap semangat dalam menghafal al-Qur'an. Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an.

a. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an di Tahfizh Azhar Center

- 1) Kecerdasan. Kecerdasan sangat mempengaruhi dalam menghafal al-Qur'an seseorang terutama kecerdasan emosional. Kecerdasan emosi menunjuk kepada suatu kemampuan agar dapat memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain. Selain itu kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri agar dapat mengontrol dengan baik emosi yang telah muncul pada

dirinya sendiri dan yang berhubungan dengan orang lain. Maka, tidak salah jika para ahli ilmu jiwa menyatakan bahwa kecerdasan kognitif hanya mempunyai peran 20% dalam keberhasilan hidup manusia, sedangkan sisanya 80% akan ditentukan oleh faktor-faktor lain, termasuk didalamnya faktor terpenting adalah kecerdasan emosi. Dengan kecerdasan emosional seseorang dapat mengendalikan emosinya dan memotivasi dirinya sehingga bisa rileks dan konsentrasi dalam menghafal al-Qur'an.

- 2) Memahami Makna Ayat Sebelum Dihafal. Ada baiknya ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dipahami terlebih dahulu maknanya, minimal menguasai terjemahan ayat tersebut. Karena dengan memahami makna ayat, maka akan lebih mudah untuk mengetahui keterkaitan antara ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga mempermudah mengingatnya.
- 3) Menguasai Ilmu Tajwid. Untuk memudahkan menghafal al-Qur'an, maka seorang calon hafidz harus mampu membaca al-Qur'an dengan bacaan yang benar, fasih, dan lancar. Bagi calon penghafal al-Qur'an yang belum lancar membaca ayat-ayat al-Qur'an tentu akan berat menghafalnya dan akan membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal al-Qur'an. Dengan ilmu tajwid, seseorang dapat menghindari diri dari kesalahan yang mungkin terjadi saat membaca atau menghafal al-Qur'an, karena ketika terjadi kesalahan dalam membaca atau menghafal al-Qur'an dapat berakibat pada rusaknya makna yang terkandung dalam al-Qur'an oleh karena itu, selain membaca atau menghafal al-Qur'an kita diwajibkan membacanya dengan baik dan sesuai dengan tajwid. Jika tajwidnya sudah benar maka dalam proses menghafal pun akan mudah.
- 4) Konsisten Dengan Satu Mushaf. Menghafal dengan menggunakan satu mushaf akan lebih membantu dalam hal ingatan bagi calon penghafal al-Qur'an. Ketika menghafal, otak selalu merekam apa yang dibaca, kemudian melekat menjadi hafalan didalam hati. Posisi-posisi ayat dalam mushaf akan tergambar dalam benak penghafal, karena seringnya membaca dan melihat pada mushaf. Jika mushaf yang digunakan lebih dari satu, terlebih jika berbeda susunan dan cetakannya, hal ini akan sangat berpengaruh pada hafalan yang telah terekam di otak. Oleh karena itu, berpegang pada satu mushaf saja adalah yang paling baik. Untuk itu mushaf yang paling diutamakan adalah mushaf penghafal. Dengan sistem yang teratur ini, siswa akan mudah untuk mengingat pergantian setiap halaman.
- 5) Mengulang-ulang Membaca (*bin-nazar*) Sebelum Menghafal Seseorang yang berminat dalam menghafal al-Qur'an sangat dianjurkan membaca al-Qur'an dengan melihat mushaf dengan istiqamah sebelum memulai menghafalnya, karena menghafal al-Qur'an merupakan proses mengulang-ulang bacaan (*maintenance rehearsal*). Oleh karena itu, semakin sering mengulang bacaan akan semakin mudah menghafalnya.
- 6) Mengoptimalkan Seluruh Fungsi Panca Indra. Dari sudut pandang keilmuan, disimpulkan bahwa penggunaan satu panca indra dalam satu pekerjaan akan memberikan hasil dalam persentase tertentu. Oleh karena itu, jika menggunakan dua panca indra untuk menghafal, niscaya persentase pengertian, pemahaman akan bertambah. Demikian halnya jika menggunakan tiga atau empat panca indra, maka persentase pengertian, pemahaman, dan hafalan akan semakin bertambah. Cara mengoptimalkan seluruh fungsi panca indra adalah dengan membaca al-Qur'an dengan kedua mata dan lisan. Keraskan suara hingga lidah bergerak dan telinga dapat mendengar. Apabila sudah hafal, tuliskan ayat-ayat yang telah dihafalkan. Memang menulis ayat yang telah dihafal adalah pekerjaan

yang berat, tetapi dengannya akan melancarkan hafalan dan mendapatkan hafalan yang kuat dan mantap.

- 7) Usia. Usia emas untuk menghafal al-Qur'an adalah usia dari 5 tahun sampai kira-kira usia 23 tahun. Pada usia ini kekuatan hafalan manusia sangat bagus bahkan merupakan tahun-tahun emas yang sangat berharga untuk menghafal. Di bawah usia 5 tahun kemampuan hafalan manusia masih lemah, adapun kira-kira setelah usia 23 tahun adalah usia saat kemampuan hafalan mulai menurun, sementara kemampuan memahami dan menelaah mulai meningkat. Faktor usia merupakan problematika yang sering dihadapi calon huffaz yang merasa terlanjur sudah tidak muda lagi sehingga malas untuk menghafal al-Qur'an. Tetapi bukan berarti seseorang tidak bisa menghafal setelah ia melebihi usia 23 tahun. Tidak ada kata terlambat ketika kita memulai untuk menghafal al-Qur'an meskipun sudah melewati usia emas dalam menghafal al-Qur'an, bahkan ada santri yang usianya melebihi 23 tahun, ia masih bisa cepat dalam proses menghafal al-Qur'an, artinya tidak mengenal batas usia yang penting setiap masih ada kemauan dan tekad yang tinggi pasti akan diberikan kemudahan oleh Allah swt
- 8) Tempat Menghafal. Tempat merupakan penentu cepat tidaknya seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Karena tempat sangat berkaitan dengan situasi dan kondisi seseorang ketika sedang menghafal al-Qur'an. Ketika dalam menghafal al-Qur'an ditempat yang tidak nyaman dan peneranganpun kurang seseorang akan sulit untuk menghafal al-Qur'an. Karena, tempat untuk menghafal sangat erat kaitannya dengan konsentrasi seseorang.

b. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfizzh Azhar Center

Berikut petikan wawancara terkait pertanyaan faktor penghambat dalam menghafal Al-Quran santri SMP Tahfizzh Azhar Center” informan menyatakan bahwa:

“Masih melakukan hal yang membuang-buang waktu, masih melakukan hal-hal yang tidak perlu seperti mengobrol, bercanda berlebihan, sering main serta kurangnya kesadaran diri untuk mencoba meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran”

Berdasarkan wawancara di atas, menyatakan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal AlQuran santri SMP Tahfizzh Azhar Center yaitu melakukan hal yang sia-sia, serta kurangnya kesadaran santri itu sendiri akan perlunya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. Sedangkan dalam wawancara yang dilakukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa:

“Niat yang tidak istiqomah, malas, tidak adanya target dari santri itu sendiri”.

Berdasarkan wawancara di atas, menyatakan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran santri SMP Tahfizzh Azhar Center yaitu, niat yang tidak istiqomah, dalam hal ini yaitu niat yang benar-benar muncul dari diri sendiri untuk istiqomah menghafal Al-Quran sampai dengan selesai, rasa malas, serta tidak adanya target dari santri itu sendiri untuk menyelesaikan hafalan Al-Quran. Selanjutnya wawancara dilakukan dari sumber yang berbeda menyatakan bahwa:

“Aktifitas dan kesibukan santri yang berbeda-beda, serta penggunaan alat komunikasi seperti Handphone yang kurang bijak”.

Hal yang serupa juga dikemukakan dari sumber yang berbeda, yang menyatakan bahwa:

“Hal yang menjadi hambatan bagi santri dalam menghafal Al-Quran karena para santri ketika pulang kerumah ketika liburan tidak murajaah bahkan asik main handphone dan media sosial”

Berdasarkan wawancara di atas, menyatakan bahwa, faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal AlQuran santri SMP Tahfizh Azhar Center yaitu, adanya aktifitas kurang bijak dalam penggunaan alat komunikasi peserti Handphone ketika liburan sekolah, yang dapat mengurangi waktu bersama Al-Quran.

- c. Solusi yang diberikan dalam mengatasi faktor penghambat menghafal Al-Quran Kesulitan santri dalam menghafal Al-Quran di SMP Tahfizhh Azhar Center tidaklah mudah untuk diatasi, mengingat dalam hal ini banyak hambatan yang harus dilalui santri itu sendiri dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. Berikut petikan wawancara yang dilakukan terkait pertanyaan mengenai solusi informan menyatakan bahwa:

“Jangan banyak alasan, jangan malas walaupun lingkungan tidak mendukung, jika terlalu sibuk dan tidak punya banyak waktu, maka jadikan setiap awal aktifitas dimulai dengan menghafal Al-Quran, cari motivasi-motivasi untuk menghafal Al-Quran, cari tau keutamaan menghafal Al-Quran, perbaiki hubungan dengan Allah dan tinggalkan maksiat, cari guru tahfidz yang memang sudah hafal 30 juz Al-Quran ”.

Sejalan dengan pendapat di atas, ketika diwawancarai dengan pertanyaan yang sama, sumber lain menyebutkan bahwa:

“Jangan terlalu banyak alasan, jangan malas untuk menghafal, muroja’ah dan tilawah Al-Qur’an walaupun lingkungan tidak mendukung, perbaiki hubungan dengan Allah dengan meninggalkan maksiat, buat peraturan tegas bagi santri yang memang tidak mampu mencapai target hafalan, kurangi penggunaan handphone ketika liburan di rumah”.

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa solusi yang bisa diberikan dalam mengatasi faktor penghambat SMP Tahfizh Azhar Center dalam menghafal Al-Quran yaitu, selalu memotivasi santri dalam menghafal A-Qur’an, memberi contoh-contoh teladan dan selalu mengingatkan akan kematian yang butuh bekal akhirat, sehingga santri lebih giat dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur’an.

C. Pembahasan

1. Program Tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara

Tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre merupakan program dengan pelaksanaan dengan urutan langkah-langkah yang sudah direncanakan secara khusus yang bertujuan untuk menghasilkan output yang unggul dalam bidang ilmu pendidikan, keunggulan out put yang dimaksud yaitu unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan kualitas dasar (daya *physic*, daya kalbu dan daya pikir). Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya, hal ini didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi

pembelajaran, pengorganisasian peserta didik di kelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar.

- a. Asal Usul Program Tahfizh Al-Qur'an. Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizhh Azhar Centre merupakan program unggulan. Di daerah Labuhan Batu Utara masih sangat minim dengan adanya sekolah Tahfizh Al-Qur'an. Maka dari itu, SMP Tahfizhh Azhar Centre ingin membuat inovasi terbaru dalam dunia pendidikan khususnya di daerah Labuhan Batu Utara yaitu dengan mengembangkan program unggulan Tahfizh Al-Qur'an. Di masyarakat banyak orang tua yang ingin anaknya mengembangkan karakter Qur'ani. Langkah efektif untuk mengembangkan karakter Qur'ani salah satu caranya yaitu melalui program tahfizhh Al-Qur'an. Beberapa manfaat dari menghafalkan Al-Qur'an yaitu karakter Qur'ani seorang anak akan mulai tercipta seiring dengan menjaga hafalan Al-Qur'an para santri juga akan mudah memiliki akhlak yang baik karena berakhlak baik merupakan keharusan bagi para santri penghafal Al-Qur'an. Adab yang baik adalah hal yang paling penting untuk penghafal Al-Qur'an karena penghafal Al-Qur'an haruslah memiliki akhlak seperti kitab suci Al-Qur'an. Seiring perkembangan zaman pendidikan akan semakin maju hal ini terbukti dari antusias masyarakat dalam memilih pendidikan terbaik bagi anaknya salah satunya yaitu dengan mendaftarkan anak-anaknya pada sebuah Program Tahfidz Al-Qur'an yang unggul agar anak-anak mereka dapat menghafal Al-Qur'an dan melestarikan kitab suci Al-Qur'an serta berkarakter Qur'ani. Lembaga pendidikan baik itu pondok pesantren dan lembaga pendidikan dikelola dengan dengan cukup efektif. Di imbangi dengan sebuah program pendidikan yang mempunyai kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku yang di kolaborasikan dengan program dari pondok pesantren yang memiliki basis agama Islam serta kegiatan tambahan atau ekstra yang dapat menjadi sebuah pendukung dari kedua kegiatan tersebut. Proses pengimplementasian program unggulan tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren tidak luput dari berhasilnya output program, sehingga segenap bagian-bagian dari sebuah lembaga memiliki keharusan memberikan kinerja yang paling maksimal untuk tercapainya tujuan lembaga atau pondok pesantren. Dalam pemeliharaan pengaturan lingkungan pondok pesantren sebagai lingkungan yang menyenangkan bagi para santriwan/santriwati, para ustadz dan pendidik yang profesional, menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung terlaksananya program unggulan yang berlangsung efektif.
- b. Dasar dan tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Di dalam merencanakan suatu program pasti terdapat dasar dan tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut, begitu juga dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan tujuan yang diharapkan sebagai hasil kegiatan dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di di SMP Tahfizhh Azhar Centre adalah sebagai berikut:
 - 1) Menanamkan rasa cinta dan senang kepada Al-Qur'an dan Sunnah
 - 2) Para santri mampu menyelesaikan tahfidz Al-Qur'an 15 juz dengan mutqin dan bacaan yang tepat dan benar.
 - 3) Mampu menjadi imam yang baik dimanapun mereka berada
 - 4) Mampu menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan penyampaian yang penuh hikmah dan kelembutan.

- 5) Untuk mendorong para santri dapat mengembangkan pengetahuan dan potensinya ke tingkat yang paling maksimal.
 - 6) Dapat menjadi guru tahfidz di lembaga-lembaga Al-Qur'an
- c. Materi pembelajaran tahfizh berupa Al-Qur'an, Nahwu dan Sharaf serta tajwid. Persiapan yang barangkali bisa disebut perencanaan dalam pembelajaran tahfidz yaitu para musyrif/guru harus mampu menjaga atau memelihara hafalan 30 juznya. Selain itu, menyiapkan bahan untuk memotivasi atau menasehati anak didiknya yang kurang materi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an semangat dalam menghafal dan memoraja'ah hafalannya.
 - d. Penentuan alokasi waktu pelajaran. Alokasi waktu disini adalah perkiraan berapa lama peserta didik mempelajari materi yang telah ditentukan. Karena memang Al-Qur'an menjadi program unggulan SMP Tahfizh Azhar Centre, maka alokasi waktu yang diberikan untuk Al-Qur'an dibagi dengan jadwal belajar sekolah. Akan tetapi ada beberapa siswa yang dikarantina selama 3-6 bulan, maksudnya jika siswa mampu menghafal dengan baik maka anak tersebut difokuskan untuk menghafal tanpa ada pembelajaran formal di sekolah. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan hafalan 30 Juz secara fokus dan cepat, kemudian setelah mereka telah menyelesaikan hafalan 30 Juz maka mereka bisa kembali sekolah seperti biasa.
 - e. Standar Peserta Didik di SMP Tahfizh Azhar Centre
 - 1) Standar Input Peserta didik SMP Tahfizh Azhar Centre harus memiliki kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata (*above average ability*); mempunyai kreativitas (*creativity*); dan berkomitmen terhadap tugas (*task commitment*) dengan kualifikasi minimal hafal juz amma Juz 30). Hal ini di perkuat dengan cara Pendaftaran Peserta didik (santri) SMP Tahfizh Azhar Centre dilakukan setiap tahun ajaran. Penerimaan santri baru SMP Tahfizh Azhar Centre melalui dua tahapan, yaitu pendaftaran minat bakat dan seleksi
 - 2) Standar Output SMP Tahfizhh Azhar Centre adalah hafal Al Qur'an beserta materi tahsin. Dengan standart ini, alumni SMP Tahfizh Azhar Centre Putri akan memiliki validitas hafalan dan bacaan dengan perspektif yang khas terhadap peradaban yang ada disekitarnya sehingga berguna untuk masyarakat dan keluarganya.
 - f. SMP Tahfizhh Azhar Centre Kriteria Khusus untuk Ustadz dan Ustadzah Tahfizh. Ustadz dan Ustadzah berperan sangat penting dalam menyimak hafalan para santri untuk diperlukan kriteria tertentu untuk menjadi guru tahfidz, melalui observasi penulis mengamati bahwa guru di SMP Tahfizhh Azhar Centre sangat fasih dalam membaca Al-Qur'an dan sabar dalam membimbing para santrinya. Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi kriteria para ustazd dan ustazah yang di terima oleh SMP Tahfizhh Azhar Centre adalah yang memiliki piagam Hafidz/Hafidzoh, minimal lulus Pesantren dan siap membimbing para santri. Akan tetapi rata-rata Ustadz dan Ustadzah disini tamatan sarjana, hanya 2-3 orang saja yang masih kuliah sambil mengajar dan ada juga tamatan dari luar negeri seperti Universitas Al-Azhar Kairo.

2. Pelaksanaan Program Tahfizhh Al-Qur'an di SMP Tahfizhh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre ada beberapa langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

a. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tahfidz di SMP Tahfizh Azhar Center meliputi:

- 1) Kegiatan pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan para musyrif/guru halaqoh Al-Qur'an sudah terbiasa dibuka dengan salam dan berdoa bersama setelah sebelumnya mengkondisikan halaqoh secara melingkar berdekatan. Barulah kemudian musyrif mendeteksi kelengkapan anggota didik tanpa absen tertulis karena memang musyrif memiliki data sendiri dan sudah hafal semua anak didiknya. Setelah dimulai dengan doa dan dirasa sudah baik, maka musyrif pada awal halaqoh pagi biasanya mengingatkan kembali para santri akan cita-cita pertama kesini (SMP Tahfizh Azhar Centre), dan memotivasi para santri agar senantiasa dapat menjaga stamina dan semangat untuk menghafal Al-Qur'an..
- 2) Kegiatan inti. Kegiatan inti dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre adalah santri mempersiapkan dan mematangkan ayat-ayat AlQur'an yang akan disetorkan baik itu setoran muraja'ah ataupun setoran hafalan baru, kemudian jika dirasa sudah siap maka santri maju kedepan musyrif dan membaca/menyetorkan hafalan yang ingin disetorkannya dan musyrif mendengarkan bacaan dan memperbaiki jika terdapat kesalahan dalam bacaan santri. Santri di SMP Tahfizh Azhar Centre tidak seperti kebanyakan pondok tahfidz lainnya, santri tidak memegang buku mutaba'ah sendiri tapi musyriflah yang memiliki buku mutaba'ah semua santrisantrinya yang terkumpul dalam satu buku. Jadi semua catatan perkembangan santri didikannya ada pada satu buku yang pegang musyrif. Target di SMP Tahfizh Azhar Centre sesuai dengan info dari beberapa sumber wawancara menyatakan bahwa target harian santri adalah 2-3 halaman dengan beban muraja'ah setiap hariannya adalah sepuluh persen dari hafalan yang dimiliki santri terkait. Pada kenyataannya ada musyrif yang menerapkan setoran hafalan baru tiga halaman langsung dan ada pula musyrif yang menetapkan kebijakan boleh disetor secara terpisah atau boleh dicicil yang penting dalam sehari dapat mencapai targetnya yaitu setoran 2-3 halaman dan muraja'ah sepuluh persen dari hafalan yang dimiliki. Setelah setoran maka musyrif menuliskan catatan capaian santri. Ada yang langsung mundur untuk mempersiapkan setoran besok atau memoraja'ah hafalan lama, ada pula yang ditahan dulu oleh musyrifnya dan diberi nasehat.
- 3) Kegiatan penutupan. Kegiatan penutupan atau akhir dari pembelajaran halaqoh Al-Qur'an adalah para musyrif selalu mengumpulkan semua anak didiknya dan mengevaluasi kejanggalan yang terjadi disepanjang halaqoh. Jika ada yang tidak mencapai targetnya pada halaqoh tersebut maka musyrif menyampaikan kepada santri terkait, menegurnya, dan membuat kesepakatan kapan kiranya atau bagaimana kiranya agar targetnya tercapai. Biasanya santri terkait membuat janji dengan musyrif pada waktu tertentu akan memenuhi targetnya, tapi ada pula yang tidak mampu memberikan kepastian kapan dapat ditunaikan targetnya. Jika ada santri yang kesulitan seperti itu dalam mencapai targetnya, biasanya musyrif lebih memperhatikan anak terkait dibanding dengan yang lainnya, sehingga disetiap halaqoh baik diawal ataupun di akhir menyampaikan dan mengingatkan tentang targetnya. Setelah usaha maksimal mendorong anak didiknya untuk mencapai target yang sudah ditentukan tapi ternyata tetap masih tidak tercapai,

maka musyrif menyampaikan pada koordinator tahfidz dengan sebenarnya dan usaha yang sudah dilakukannya. Jika nasehat dan pengingatan target-target sudah disampaikan maka musyrif menutup halaqoh dengan doa dan salam-salaman. Selanjutnya membereskannya tempat yang sudah ditempati. Ada yang masih dihalaqoh guna mengaji atau berdiskusi dengan teman, ada pula yang langsung pergi untuk memenuhi hajad pribadinya.

b. Metode yang digunakan Dalam proses menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre musyrif menggunakan beberapa metode guna memberikan variasi dan meminimalisir kebosan santri. Menurut data yang penulis dapat baik dari wawancara dengan beberapa ustadz di SMP Tahfizh Azhar Centre ataupun hasil pengamatan dalam dua hari dan semalam di SMP Tahfizhh Azhar Centre, penulis temukan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Muraja'ah Metode muraja'ah adalah metode mengulang-ulang ayat yang akan dihafal baik diulang-ulangnya dalam penggalan pada setiap ayat, atau diulang setiap ayat, atau diulang beberapa ayat, atau bahkan menghafal dengan cara diulang-ulang satu halaman sekaligus. Ust. Afzan Syauqi membesarkan anak didiknya menggunakan metode apa saja dalam menghafal Al-Qur'an, ma'had juga tidak menetapkan metode tertentu dalam menghafal, yang ditetapkan hanyalah jenis bacaan yang diterapkan yaitu riwayat Hafs an Asim. Untuk metode santri bebas memilih.
- 2) Metode kitabah Metode ini digunakan pada masa awal ketika santri baru, yaitu guna untuk mentutor santri tentang cara menghafal. Untuk santri yang sudah masuk pada masa menghafal secara reguler maka cara ini tidak penulis temukan baik dari data wawancara ataupun pengamatan, moment paling tepat untuk metode ini adalah di masa awal yaitu pada saat tahsin.
- 3) Metode Jami' Untuk metode jami' paling sering digunakan pada saat tahsin, dan waktu tahsin yang paling lapang adalah pada saat awal santri baru di SMP Tahfizh Azhar Center. Santri baru memiliki waktu sekitar dua bulan untuk memperbaiki bacaan, jika kalau belum maksimal kualitasnya, maka bisa ditambah hingga tiga atau empat bulan. Dihalaqoh Al-Qur'an pasca melewati tahsin metode jami' kadang digunakan juga oleh musyrif untuk tahsin juz 30 secara bersama-sama, selain untuk mentahsin anak didik, juga untuk memberi nuansa semangat yang berlebih. Dimana guru membacakan beberapa kalimat dalam Al-Qur'an dan santri mengikuti setelahnya dengan kemantapan makhroj hurufdan sifatul huruf, serta tidak melenceng dari aturan tajwid.
- 4) Metode sima' (saling mendengarkan bacaan) Metode saling mendengarkan bacaan atau sima'an digunakan ketika memuraja'ah hafalan lama atau mentashih bacaan kepada teman sebelum maju untuk disetorkan kepada musyrif. Target muraja'ah sepuluh persen dari hafalan yang dimiliki salah satu cara penunaianya adalah dengan sima'an antara sesama santri atau bisa langsung disima'kan ke musyrif. Tapi fakta yang penulis temukan adalah guru hanya menerima setoran hafalan baru, untuk hafalan muraja'ah lebih banyak guru mengecek penjagaan hafalan lama santri dengan tes lanjut ayat, walaupun ada beberapa guru yang juga menerima setoran hafalan lama dengan cara menyima'nya secara setoran. Lebih banyak yang terjadi adalah metode sima'an digunakan antar sesama santri, baik hafalan baru ataupun muraja'ah hafalan lama.

- 5) Metode musyafahah (setoran hafalan) Metode musyafahah ini yang digunakan oleh semua musyrif untuk menerima setoran hafalan anak didik. Jadi anak didik menghafal dengan cara masing-masing, setelah dirasa memiliki hafalan atau untuk memantapkan hafalan yang dimilikinya, maka santri terkait menyetorkan hafalannya kepada teman terlebih dahulu guna menyeleksi kesalahan yang tak terduga sebelum kemudian menyetorkan langsung kepada musyrif. Melalui metode inilah musyrif mengetahui kualitas hafalan santri, dengan pengetahuan itu musyrif mengambil sikap yang baik untuk santri. Jika setelah setoran santri layak untuk lanjut menghafal, maka guru mempersilahkan untuk dilanjut, tetapi ketika musyafahah ternyata hafalannya tidak layak untuk dilanjut, maka guru memerintahkan untuk diulang setoran dan dimantapkan lagi.
 - 6) Metode talaqqi Metode talaqqi sebenarnya satu makna dengan metode setoran ataupun sima'an baik dengan teman ataupun langsung kepada guru. Di SMP Tahfizh Azhar Centre istilah talaqqi digunakan untuk mengungkapkan setoran bacaan santri yang akan dihafalkan hari ini. Jadi setelah santri terkait menyetorkan hafalannya, maka langsung mentalaqqikan bacaan dari ayat yang akan dihafalkan untuk disetorkan besoknya. Dengan cara demikian maka bacaan santri akan semakin terseleksi, sehingga kesalahan baca atau kesalahan tajwid akan sangat tersaring dengan metode talaqqi ini.
- c. Pengelolaan ruangan belajar Pengelolaan ruangan belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar agar mengkondisikan dengan optimal/maksimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan. Dalam kegiatan mengelola ruangan belajar meliputi dari kegiatan tata ruang, misalnya mengatur meja dan tempat duduk dan juga menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif. Berbeda dengan ruangan belajar tempat belajar pada umumnya, di SMP Tahfizh Azhar Centre ruangan belajar yang digunakan untuk pembelajaran tahfizh Al-Qur'an adalah masjid, walaupun ada kegiatan lain yang menyebabkan masjid terpakai dan halaqoh AlQur'an harus *fleksible*, maka ruangan kelas baru digunakan tapi hanya sementara waktu saja. Tapi untuk sentral pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah masjid. Dalam mengelola suasana pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, rata-rata musyrif menggunakan bentuk lingkaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi meja disusun rapi membentuk lingkaran, jika dalam kondisi awal halaqoh atau akhir halaqoh, tetapi saat pelaksanaan atau dalam kondisi pembelajaran dalam artian santri menghafal, maka saling berjauhan tapi tidak merusak bentuk lingkaran halaqoh. Jika kalau ada beberapa santri yang ingin berada ditempat yang lain misal di pojok atau diluar ruangan, maka santri diwajibkan izin kepada musyrif.
- d. Evaluasi Pembelajaran Dalam mengevaluasi pembelajaran pada kegiatan terjadwal. Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Keduanya adalah satu kesatuan yang dipecah menjadi dua untuk efektivitas evaluasi.
- 1) Evaluasi hasil pembelajaran tahfizh Al-Qur'an Dari hasil wawancara dan observasi lapangan dapat diketahui bahwa sistem evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di SMP Tahfizh Azhar Centre, menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan, tasmii' hafalan,

dan tes lanjut ayat, serta pematangan matan. Baik melalui ujian setiap kelipatan lima juz ataupun semua juz yang telah dihafal. Biasanya kami hukum dengan diakhirkan pulang. Adapun bentuk mekanisme setoran atau ujian yang dilakukan di SMP Tahfizh Azhar Center secara rinci penulis uraikan sebagaimana berikut:

- 2) Evaluasi setoran harian Evaluasi setoran harian dievaluasi setiap hari bahkan setiap halaqoh. Ketika santri maju kepada musyrif untuk meyetorkan hafalannya atau memuraja'ah hafalan yang sudah dimilikinya, maka disitu para musyrif mengevaluasi, menilai, memperbaiki, dan mengambil sikap terbaik untuk setiap individu ataupun untuk semua anak didiknya. Misalnya pada halaqoh pagi pertama, spesifikasi halaqoh pagi pertama adalah untuk setoran atau mengecek hafalan lama yang sudah dimuraja'ah hari kemarin. Maka santri yang sudah siap maju bisa langsung di sima' hafalannya atau dites lanjut ayat sesuai dengan juz atau banyaknya ayat yang sudah dimuraja'ah kemarin. Jika hafalannya lancar, artinya dia dapat melanjutkan potongan ayat yang dibacakan oleh sang musyrif maka santri terkait dipersilahkan untuk melanjutkan hafalan dengan menyiapkan hafalan baru untuk disetorkan pada halaqoh ke dua. Tetapi jika ternyata santri terkait belum maksimal disetoran atau tesan muraja'ah, maka sang musyrif akan memerintahkan santri terkait agar mematangkan dulu bagian hafalannya yang belum optimal, tidak boleh lanjut untuk menambah setoran hafalan baru sampai santri terkait mampu memaksimalkan hafalan yang sudah dimilikinya dengan bisa menjawab soal lanjut ayat dari musyrifnya. Disetoran hafalan baru yang terdapat pada halaqoh kedua, juga demikian, jika dapat lancar dalam setoran, maka santri terkait dapat lanjut menghafal mempersiapkan hafalan untuk besok atau memuraja'ah hafalan lama, tetapi jika tidak lancar maka santri terkait harus melancarkan hafalannya dan menyetor ulang. Setiap setoran, baik setoran hafalan baru ataupun setoran hafalan muraja'ah, santri tercatat dalam buku hafalan yang dimiliki oleh setiap musyrif halaqoh.
- 3) Evaluasi kelipatan lima juz Setiap pekan santri ditargetkan hafalan baru tujuh lembar setengah atau lima belas halaman. Di SMP Tahfizh Azhar Centre tidak ada ujian satu juz, yang ada adalah ujian kelipatan lima juz. Penulis tidak mengetahui secara pasti alasan kenapa tidak ada ujian perjuz, tetapi dapat ditangkap dari pengamatan bahwa kecepatan menambah hafalan yang sesuai yang ditargetkan oleh sekolah membuat capaian satu juz amat mudah didapatkan yaitu dalam jangka waktu sepekan sekian hari saja sudah dapatlah ia mencapai hafalan satu juz. Apalagi penulis mendengar dari salah satu informan yaitu Ustadzah Nurul Hakiki bahwa kebanyakan santri setoran melebihi batas target yang telah ditetapkan, ada yang empat halaman, lima halaman, tapi ada juga yang sesuai target, dan ada pula yang karena keterbatasan kemampuannya dibawah standar. Maka dari itu, penulis menyimpulkan bahwa ujian perjuz amat terlalu cepat bagi santri SMP Tahfizh Azhar Center, maka ditetapkanlah ujian pada setiap kelipatan lima juz. Mengenai teknis ujian kelipatan lima juz, yaitu santri harus mampu membaca semua hafalan yang akan diujikan secara tuntas dan baik. Menurut Ust. Fadlan kurnia tingkat kesalahan maksimal pada saat disima' sejumlah juznya, tetapi batasan waktu tidak boleh lebih dari 45 menit. Jika melebihi durasi 45 menit maka santri harus mengulang lagi bacaannya. Jika sudah dinyatakan lancar dalam sima'an, maka masuk selanjutnya ujian lanjut ayat, ujian lanjut ayat ditangani langsung oleh Ust.H.M.Ifarsyam Ritonga,Lc.M.H.M selaku yayasan dari

SMP Tahfizzh Azhar Centre . Tidak hanya lanjut ayat, tetapi kesesuaian bacaan dengan kaidah yang sudah dipelajari juga dinilai, disebutnya sub penilaian tilawah. Kemudian soal hukum juga di salah satu penilaian, yaitu matan yang sudah dipelajari senantiasa menjadi materi ujian setiap ujian tahfidz, baik disuruh menyebutkan dalil dari bacaan tertentu atau diperintahkan untuk membacakan matan pada baris keberapa atau membacakan matan pada hukum yang berkaitan dengan hukum tajwid tertentu. Demikian teknis ujian kelipatan lima juz, jadi diuji lanjut ayat, kemudian kebaikan tilawahnya, dan penguasaan pada materi tahsin.

- 4) Evaluasi pekanan (mingguan) berdasarkan data yang disampaikan oleh Ust. Fadlan kurnia diatas, selain evaluasi harian ada pula evaluasi pekanan yaitu setiap musyrif akan melaporkan target pekanannya yaitu tujuh lembar setengah atau lima belas halaman, jika ada santri yang tidak mencapai target ini maka Ust. Fadlan kurnia sebagai koordinator ketahfidzan akan menegor dan menanyakan kepada musyrifnya serta memanggil santri terkait untuk diingatkan dan ditanya langsung sebabnya apa, ada yang beralasan sakit, pulang, ada pula yang beralasan memang tidak mampu mencapai target tersebut. Ust. Fadlan kurnia menyampaikan bahwa kebanyakan santri yang tidak sampai target adalah santri rekomendasi, yaitu santri yang masuk tidak melalui tes.
- 5) Evaluasi tahunan Untuk evaluasi tahunan penulis tidak mendapat data yang real. Ust. Fadlan kurnia sebagai koordinator tahfidz hanya menjelaskan bahwa evaluasi tahunan adalah didata santri yang sampai target. Jika ada yang tidak sampai target maka kami hukum dengan mengakhirkannya perpulungannya, seperti tahun kemarin santri yang tidak sampai target pulang pada tanggal 25 ramadhan, sementara santri yang sampai target dapat pulang pada tanggal 15 ramadhan.
- 6) Evaluasi proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Evaluasi proses pembelajaran, dilakukan dengan cara rapat semua tenaga pendidik dan beberapa posisi penting dari tenaga kependidikan, untuk melihat dan mengevaluasi bersama tentang proses pembelajaran tahfidz selama satu tahun.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Tahfizzh Al-Qur'an di SMP Tahfizzh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dalam menghafal al-Qur'an tentunya sangat dibutuhkan solusi yang mampu membuat tetap semangat dalam menghafal al-Qur'an. Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an serta solusi dalam menghafal al-Qur'an.

a. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an di Tahfizzh Azhar Center

- 1) Kecerdasan. Kecerdasan sangat mempengaruhi dalam menghafal al-Qur'an seseorang terutama kecerdasan emosional. Kecerdasan emosi menunjuk kepada suatu kemampuan agar dapat memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain. Selain itu kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri agar dapat mengontrol dengan baik emosi yang telah muncul pada dirinya sendiri dan yang berhubungan dengan orang lain. Maka, tidak salah jika para ahli ilmu jiwa menyatakan bahwa kecerdasan kognitif hanya mempunyai peran 20% dalam keberhasilan

hidup manusia, sedangkan sisanya 80% akan ditentukan oleh faktor-faktor lain, termasuk didalamnya faktor terpenting adalah kecerdasan emosi. Dengan kecerdasan emosional seseorang dapat mengendalikan emosinya dan memotivasi dirinya sehingga bisa rileks dan konsentrasi dalam menghafal al-Qur'an.

- 2) Memahami Makna Ayat Sebelum Dihafal. Ada baiknya ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dipahami terlebih dahulu maknanya, minimal menguasai terjemahan ayat tersebut. Karena dengan memahami makna ayat, maka akan lebih mudah untuk mengetahui keterkaitan antara ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga mempermudah mengingatnya.
- 3) Menguasai Ilmu Tajwid. Untuk memudahkan menghafal al-Qur'an, maka seorang calon hafidz harus mampu membaca al-Qur'an dengan bacaan yang benar, fasih, dan lancar. Bagi calon penghafal al-Qur'an yang belum lancar membaca ayat-ayat al-Qur'an tentu akan berat menghafalnya dan akan membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal al-Qur'an. Dengan ilmu tajwid, seseorang dapat menghindari diri dari kesalahan yang mungkin terjadi saat membaca atau menghafal al-Qur'an, karena ketika terjadi kesalahan dalam membaca atau menghafal al-Qur'an dapat berakibat pada rusaknya makna yang terkandung dalam al-Qur'an oleh karena itu, selain membaca atau menghafal al-Qur'an kita diwajibkan membacanya dengan baik dan sesuai dengan tajwid. Jika tajwidnya sudah benar maka dalam proses menghafal pun akan mudah.
- 4) Konsisten Dengan Satu Mushaf. Menghafal dengan menggunakan satu mushaf akan lebih membantu dalam hal ingatan bagi calon penghafal al-Qur'an. Ketika menghafal, otak selalu merekam apa yang dibaca, kemudian melekat menjadi hafalan didalam hati. Posisi-posisi ayat dalam mushaf akan tergambar dalam benak penghafal, karena seringnya membaca dan melihat pada mushaf. Jika mushaf yang digunakan lebih dari satu, terlebih jika berbeda susunan dan cetaknya, hal ini akan sangat berpengaruh pada hafalan yang telah terekam di otak. Oleh karena itu, berpegang pada satu mushaf saja adalah yang paling baik. Untuk itu mushaf yang paling diutamakan adalah mushaf penghafal. Dengan sistem yang teratur ini, siswa akan mudah untuk mengingat pergantian setiap halaman.
- 5) Mengulang-ulang Membaca (*bin-nazar*) Sebelum Menghafal Seseorang yang berminat dalam menghafal al-Qur'an sangat dianjurkan membaca al-Qur'an dengan melihat mushaf dengan istiqamah sebelum memulai menghafalnya, karena menghafal al-Qur'an merupakan proses mengulang-ulang bacaan (*maintenance rehearsal*). Oleh karena itu, semakin sering mengulang bacaan akan semakin mudah menghafalnya.
- 6) Mengoptimalkan Seluruh Fungsi Panca Indra. Dari sudut pandang keilmuan, disimpulkan bahwa penggunaan satu panca indra dalam satu pekerjaan akan memberikan hasil dalam persentase tertentu. Oleh karena itu, jika menggunakan dua panca indra untuk menghafal, niscaya persentase pengertian, pemahaman akan bertambah. Demikian halnya jika menggunakan tiga atau empat panca indra, maka persentase pengertian, pemahaman, dan hafalan akan semakin bertambah. Cara mengoptimalkan seluruh fungsi panca indra adalah dengan membaca al-Qur'an dengan kedua mata dan lisan. Keraskan suara hingga lidah bergerak dan telinga dapat mendengar. Apabila sudah hafal, tuliskan ayat-ayat yang telah

dihafalkan. Memang menulis ayat yang telah dihafal adalah pekerjaan yang berat, tetapi dengannya akan melancarkan hafalan dan mendapatkan hafalan yang kuat dan mantap.

- 7) Usia. Usia emas untuk menghafal al-Qur'an adalah usia dari 5 tahun sampai kira-kira usia 23 tahun. Pada usia ini kekuatan hafalan manusia sangat bagus bahkan merupakan tahun-tahun emas yang sangat berharga untuk menghafal. Di bawah usia 5 tahun kemampuan hafalan manusia masih lemah, adapun kira-kira setelah usia 23 tahun adalah usia saat kemampuan hafalan mulai menurun, sementara kemampuan memahami dan menelaah mulai meningkat. Faktor usia merupakan problematika yang sering dihadapi calon huffaz yang merasa terlanjur sudah tidak muda lagi sehingga malas untuk menghafal al-Qur'an. Tetapi bukan berarti seseorang tidak bisa menghafal setelah ia melebihi usia 23 tahun. Tidak ada kata terlambat ketika kita memulai untuk menghafal al-Qur'an meskipun sudah melewati usia emas dalam menghafal al-Qur'an, bahkan ada santri yang usianya melebihi 23 tahun, ia masih bisa cepat dalam proses menghafal al-Qur'an, artinya tidak mengenal batas usia yang penting setiap masih ada kemauan dan tekad yang tinggi pasti akan diberikan kemudahan oleh Allah swt.
 - 8) Tempat Menghafal. Tempat merupakan penentu cepat tidaknya seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Karena tempat sangat berkaitan dengan situasi dan kondisi seseorang ketika sedang menghafal al-Qur'an. Ketika dalam menghafal al-Qur'an ditempat yang tidak nyaman dan peneranganpun kurang seseorang akan sulit untuk menghafal al-Qur'an. Karena, tempat untuk menghafal sangat erat kaitannya dengan konsentrasi seseorang.
- b. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Center. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran santri SMP Tahfizh Azhar Center yaitu 1. Melakukan hal yang sia-sia, serta kurangnya kesadaran santri itu sendiri akan perlunya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. 2. santri kesulitan dalam mengatur waktu, karena santri punya kewajiban yaitu sekolah dan menghafal. 3. santri SMP Tahfizh Azhar Center yaitu, niat yang tidak istiqomah, dalam hal ini yaitu niat yang benar-benar muncul dari diri sendiri untuk istiqomah menghafal Al-Quran sampai dengan selesai, rasa malas, 3. serta tidak adanya target dari santri itu sendiri untuk menyelesaikan hafalan Al-Quran. 4. santri SMP Tahfizh Azhar Center yaitu, adanya aktifitas kurang bijak dalam penggunaan alat komunikasi peserta Handphone ketika liburan sekolah, yang dapat mengurangi waktu bersama Al-Quran.
 - c. Solusi yang diberikan dalam mengatasi faktor penghambat menghafal Al-Quran Kesulitan santri dalam menghafal Al-Quran di SMP Tahfizh Azhar Center tidaklah mudah untuk diatasi, mengingat dalam hal ini banyak hambatan yang harus dilalui santri itu sendiri dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. Solusi yang bisa diberikan dalam mengatasi faktor penghambat SMP Tahfizh Azhar Center dalam menghafal Al-Quran yaitu, selalu memotivasi santri dalam menghafal A-Qur'an, memberi contoh-contoh teladan dan selalu mengingatkan akan kematian yang butuh bekal akhirat, sehingga santri lebih giat dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Kemudian dalam mengatasi santri yang membaca Al-Qur'annya belum tartil, pengasuh memberikan solusi dengan uswah hasanah dimana pengasuh ketika membaca Al-Qur'an dihadapan santri selalu tartil dan sesuai dengan ahkam al qiroahnya. Mengenali kendala tentang usia santri yang sudah usia baligh atau dewasa, pengasuh memberikan

peraturan-peraturan seperti tidak diperbolehkan membawa handphone (HP), karena dapat mengganggu konsentrasi menghafal. Selain itu pengasuh juga melarang keras santri pacaran.

4. Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah harus mampu bersaing dalam program-program unggul yang ada di sekolahan, karena dengan adanya program unggul yang ada di sekolah dapat menarik peserta didik untuk masuk sekolah tersebut. Sehingga sekolah yang memiliki program unggul mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kemajuan sekolah. Berikut ini adalah ruang lingkup terwujudnya efektivitas tahfizh Qur'an untuk mencapai target efektivitas tahfizh Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Center dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan program untuk mencapai target yang di harapkan. Berikut ini adalah uraiannya:

a. Keberhasilan Program Tahfidzh

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam pelaksanaannya program tahfidzh berjalan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah dan setoran hafalan para santri sudah berjalan cukup efektif. Berikut tabel hafalan para santri di SMP Tahfizhh Azhar Center:

Tabel 4.9

Hasil Hafalan Alumni Santri Putri 2022-2023

Hasil Hafalan Alumni Santri Putri 2022-2023				
No	Nama	Jumlah Hafalan	1-14 Juz	15-30 Juz
1	Aira Mardiyah Rmb	16 Juz		√
2	Alfatunisa Siregar	14 Juz	√	
3	Alya Nursafa Mth	30 Juz		√
4	Amira Izza Azzahra	10 Juz	√	
5	Asrita Manurung	16 Juz		√
6	Assyifa Azhari Rtg	18 Juz		√
7	Asyi Rani Nst	19 Juz		√
8	Asyla Okie Kamela	16 Juz		√
9	Audrey Nessa E B	15 Juz		√
10	Aura Suci I Sbn	16 Juz		√
11	Aura Sukma Lbs	17 Juz		√
12	Awan Mas	25 Juz		√
13	Ayu Kurnia Dewi	20 Juz		√
14	Ayu Putri Amusti	16 Juz		√
15	Azkiya Hamdillah Tjg	10 Juz	√	
16	Chanya Amanda Str	5 Juz	√	

17	Chelcy Aulia	8 Juz	√	
18	Cheryne Seprina	5 Juz	√	
19	Farida Azzahra Rtg	16 Juz		√
20	Fatimah Az Zahra	10 Juz	√	
21	Fatimah Hafizi	23 Juz		√
22	Fauzah Adzimah Nst	15 Juz		√
23	Fauziah Zulfa Hanim	19 Juz		√
24	Fazha Adnas Atthaya	16 Juz		√
25	Fitrah Nur Aisyah	15 Juz		√
26	Hafizah Adelvha Srg	19 Juz		√
27	Hafsah Pasaribu	15 Juz		√
28	Heti Nurani	16 Juz		√
29	Ibni Atthaya Sng	27 Juz		√
30	Indah Hairani Srt	30 Juz		√
31	Irva Azkia Nadin	5 Juz	√	
32	Jhenny Ramanda P	16 Juz		√
33	Kanaya Almira Srg	17 Juz		√
34	Karin Annazuwa	30 Juz		√
35	Kayla Maghfirah B	16 Juz		√
36	Keisya Aira Madani	15 Juz		√
37	Keyla Anjani	7 Juz	√	
38	Khailillah Zahra N	30 Juz		√
39	Laila Saidatul U	10 Juz	√	
40	Lina Marlina	30 Juz		√
41	Luthfia Tri Agustin	20 Juz		√
42	Maharani Siagian	12 Juz	√	
43	Miftahur Rizki S	30 Juz		√
44	Morisyah Vapindra	18 Juz		√
45	Moza Karima	7 Juz	√	
46	Mufida Syifa	30 Juz		√
47	Muthia Ms	15 Juz		√
48	Mutia Humairah Nst	3 Juz	√	
49	Mutia Naila Putri	30 Juz		√
50	Mutiara Indah Hrp	15 Juz		√
51	Nabila Putri Zeni	15 Juz		√
52	Nabila Qistya	30 Juz		√
53	Nadhifah Khansah	15 Juz		√

54	Nafisah Hasilah	20 Juz		√
55	Nazwa Huzniza Aini	10 Juz	√	
56	Nazwa Nawa K	30 Juz		√
57	Nazwah Humairoh P	8 Juz	√	
58	Neza Dwi Rama D	9 Juz	√	
59	Nikesya Sakhi Rtg	24 Juz		√
60	Nikeysha Rahdatul A	30 Juz		√
61	Nova Arkeisyah P	15 Juz		√
62	Nur Azmi	15 Juz		√
63	Nur Habibah Munthe	15 Juz		√
64	Nur Halimah Hsb	30 Juz		√
65	Nur Hasanah Hsb	15 Juz		√
66	Nur Hikmah R Srg	15 Juz		√
67	Nursyifa Zahra	30 Juz		√
68	Patma Saputri Rmb	15 Juz		√
69	Pinta Rojulaini Srg	10 Juz	√	
70	Putri Rahmadani	12 Juz	√	
71	Qanita Adzika Pjt	30 Juz		√
72	Raya Indasari	14 Juz	√	
73	Rezki Amelia Nst	18 Juz		√
74	Rifa Azizah	15 Juz		√
75	Sabilla Putri	30 Juz		√
76	Ulya Ivana Lbs	10 Juz	√	
Jumlah			20	56

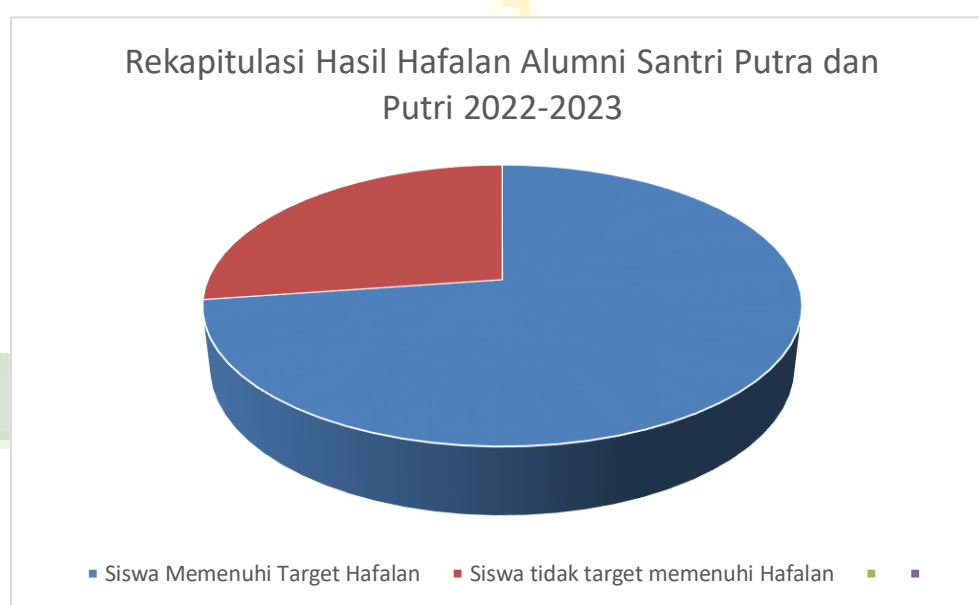
Tabel 4.10

Hasil Hafalan Alumni Santri Putra 2022-2023

Hasil Hafalan Alumni Santri Putra 2022-2023				
No	Nama	Jumlah Hafalan	1-14 Juz	15-30 Juz
1	A. Abdullah Messi A	30 Juz		√
2	A. Angkasa Siregar	10 Juz	√	
3	A. Fadhli N	30 Juz		√
4	A. Muflih	20 Juz		√
5	A. Nur Fadhil S	12 Juz	√	
6	A. Rizki Rifaldi	30 Juz		√
7	A. Taufik Abdan	18 Juz		√
8	A. Zaki Abdullah	7 Juz	√	

9	Adib N Fayrus S	30 Juz		√
10	Aditya Pirmansyah	15 Juz		√
11	Adiyat Bagus N	3 Juz	√	
12	Adjie Ramadhan P.	5 Juz	√	
13	Adrian Syahputra	16 Juz		√
14	Adrun Nafidz H.	10 Juz	√	
15	Afif Ayyas Mt	16 Juz		√
16	Aidil Azmi Rtg	17 Juz		√
17	Aidil Syahfikri R	25 Juz		√
18	Akhiruddin S	20 Juz		√
19	Akhyar Zain	16 Juz		√
20	Al Fathin Fawwaz H	10 Juz	√	
21	Albani H. R. N	5 Juz	√	
22	Albiagi Sabrio	8 Juz	√	
23	Alfan Habib M	30 Juz		√
24	Alfath Akbar S	16 Juz		√
25	Alfiqh Shihab B	5 Juz	√	
26	Alpahri Bangun	15 Juz		√
27	Alvin Syahputra	25 Juz		√
28	Andhika Perwira L	15 Juz		√
29	Andika Putra R	20 Juz		√
30	Anugrah Adha A.M	20 Juz		√
31	Aria Putra	15 Juz		√
32	Arjuna Eka M	30 Juz		√
33	Asraf Azhar R.N.	15 Juz		√
34	Aufa Hafiz H. H	7 Juz	√	
35	Aufaa Alfiraas	10 Juz	√	
36	Aulia Septya R.	15 Juz		√
37	Aura Wijaya P	15 Juz		√
38	Awan Mas	30 Juz		√
39	Azhar Majid Alwi	15 Juz		√
40	Baihaqi Ahmad S	15 Juz		√
41	Basith Ikhwan F	27 Juz		√
42	Bayu Erlangga	15 Juz		√
43	Biaz Dhuha Ika	5 Juz	√	
44	Cherry Syandana H	16 Juz		√
45	Dafa Al Maarif S	17 Juz		√

46	Dafa Khoir S	15 Juz		√
47	Daffa Adni G	16 Juz		√
48	Daffa Alfattah	5 Juz	√	
49	Dafiq Al Hakiki S	7 Juz	√	
50	Dilfanzah	15 Juz		√
51	Dimas Prayuda	15 Juz		√
52	Dwi Defon N. A.	20 Juz		√
53	Fachry Arya P	20 Juz		√
54	Fadli Aulia Rambe	12 Juz	√	
Jumlah			16	38



Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa hampir 72% santri di SMP Tahfizhh Azhar Center memenuhi target akhir dalam program unggulan yaitu Tahfizhh Al-Qur'an sedangkan 27% santri tidak memenuhi target akhir dalam program unggulan yaitu Tahfizhh Al-Qur'an. Jika dikaitkan dengan teori efektivitas:

Diagram Skema Berpikir Teori Sistem Efektivitas Program



Dari skema berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas program dapat dilihat berdasarkan teori sistem yang didalamnya terdapat : input, yakni perencanaan sebelum pelaksanaan. Proses Transformasi, yakni pelaksanaannya. Output, yakni hasil dari rencana dan pelaksanaan. Jadi, efektif atau tidaknya suatu program bisa dilihat dari output yang dihasilkan sesuai dengan rencana serta prosesnya. Mulyasa (2012 : 83-88) dikatakan bahwa untuk menilai efektivitas ukuran perilaku telah

memadai, harus dihubungkan dengan harapan-harapan yang harus dicapai melalui peranan yang dimainkannya.

Barometer efektivitas dapat dilihat dari kualitas program. Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam sebuah organisasi yang harus melibatkan sekelompok orang. Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah dapat dilihat dari efektivitas kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya yang diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Produktivitas; bagaimana peserta didik, guru, kelompok dan sekolah pada umumnya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Efisiensi; perbandingan individu dan prestasi sekolah dengan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai prestasi tersebut.
- c. Kualitas; tingkat dan kualitas usaha, tujuan, jasa, hasil, dan kemampuan yang dihasilkan oleh peserta didik dan sekolah.
- d. Kepuasan kerja guru; bagaimana tingkat kesenangan yang dirasakan guru terhadap berbagai macam pekerjaan yang dilakukannya.
- e. Kepuasan peserta didik; bagaimana peserta didik merasa senang menerima pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- f. Keluwesan dan adaptasi; kemampuan sekolah untuk mengubah prosedur dan cara-cara operasinya dalam merespons perubahan masyarakat dan lingkungan lainnya.
- g. Perencanaan dan perumusan tujuan; bagaimana anggota sekolah merencanakan langkah-langkah pada masa yang akan datang dan menghubungkannya dengan perumusan dan pencapaian tujuan.
- h. Konsensus tujuan; bagaimana anggota masyarakat, orang tua, dan peserta didik menyepakati tujuan yang sama di sekolah.
- i. Keahlian manajemen dan kepemimpinan; keseluruhan tingkat kemampuan kepala sekolah, supervisor, dan pemimpin lainnya dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah (Mulyasa, 2012 : 85-86).

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis laksanakan, program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Center sudah berjalan dengan cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari program Tahfizh yang berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, adanya guru-guru yang kompeten di bidangnya serta adanya fasilitas yang memadai guna mendukung hafalan para santri. Disamping tiga hal tersebut antusias para santri dalam menghafal Al-Qur'an merupakan faktor pendukung dalam tercapainya tujuan dari SMP Tahfizh Azhar Center. Para guru/ ustadzah dalam observasi yang saya lakukan, beliau membimbing para santri dengan metode yang tepat sesuai dengan kemampuan santri itu sendiri, ada yang cepat hafal dengan diberikan metode Murajaah ada juga yang sesuai dengan metode talaqqi maupun metode lain yang memang membantu para santri.

Target hafalan di SMP Tahfizh Azhar Center yaitu 15 Juz akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan para santri, karena setiap santri tidak memiliki kemampuan yang sama sehingga diperlukan bimbingan Ustadzah yang kompeten di bidangnya. disesuaikan dengan kemampuan para santri, juga terletak dilokasi yang sangat mendukung proses hafalan dimana lokasi tersebut adalah lingkungan *representative* jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya di kota. Disamping itu antusias masyarakat dengan program Tahfidzh ini sangat tinggi terbukti dengan adanya para calon santri yang mendaftar di setiap tahun ajaran baru. Setiap proses menghafal Al-Qur'an terdapat kendala yang dialami

salah satunya adalah rasa jenuh dan malas kadang timbul di benak para santri, dikarenakan setiap hari harus terus muroja'ah namun demikian fasilitas seperti sound dan beberapa pondok menghafal serta masjid untuk menghafal dapat meminimalisir rasa bosan yang kadang dialami oleh para santri.

Di samping rasa jenuh ada juga rasa semangat para santri untuk menghafal Al-Qur'an, biasanya rasa semangat timbul ketika santri memiliki perasaan yang senang dan ingin membanggakan orang tua mereka sehingga mereka berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan, seperti contoh berusaha menghafal dengan benar untuk dapat mencapai target hafalan. Hasil dari pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di disesuaikan dengan kemampuan para santri, sudah mampu berjalan dengan disiplin dan mampu menghafalkan Al-Qur'an walaupun sekolah ini masih baru, hal ini terbukti dengan antusias masyarakat yang ingin mendaftarkan anak-anaknya untuk belajar di disesuaikan dengan kemampuan para santri.



UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA MEDAN